

**PENGARUH KEDISIPLINAN BELAJAR DAN LINGKUNGAN KELUARGA  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS X  
PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI SMK NEGERI 1 YOGYAKARTA  
TAHUN AJARAN 2012/2013**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta untuk memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

Restu Ragil Pamungkas

09403241042

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI  
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2013**

PENGARUH KEDISIPLINAN BELAJAR DAN LINGKUNGAN KELUARGA  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS X  
PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI SMK NEGERI 1 YOGYAKARTA  
TAHUN AJARAN 2012/2013

SKRIPSI

Oleh:

Restu Ragil Pamungkas

NIM: 09403241042

Telah Disetujui dan Disahkan

Pada Tanggal 9 Juli 2013

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui

Dosen Pembimbing



Ismani, M.Pd, M.M

NIP : 19490316 197412 1 001

## HALAMAN PENGESAHAN

### PENGARUH KEDISIPLINAN BELAJAR DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI SMK NEGERI 1 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2012/2013




Oleh:

Restu Ragil Pamungkas

NIM: 09403241042

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji tanggal 17 Juli 2013 dan dinyatakan lulus.

#### DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Isroah, M.Si.	Ketua Penguji		23/7/2013
Ismani, M.Pd., M.M.	Sekretaris Penguji		23/7/2013
Sukirno, M. Si., Ph.D.	Penguji Utama		19/7/2013

Yogyakarta, 23 Juli 2013

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta



Dr. Sugiharsono, M.Si.

NIP. 19550328 198303 1 002

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya ·

Nama : Restu Ragil Pamungkas  
NIM : 09403241042  
Jurusan : Pendidikan Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi  
Judul : Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 9 Juli 2013

Yang menyatakan,



Restu Ragil Pamungkas

NIM. 09403241042

### **MOTTO:**

“Kita berdoa kalau kesusahan dan membutuhkan sesuatu, mestinya kita juga berdoa dalam kegembiraan besar dan saat rezeki melimpah.”  
(Kahlil Gibran)

“Banyak kegagalan dalam hidup ini dikarenakan orang-orang tidak menyadari betapa dekatnya mereka dengan keberhasilan saat mereka menyerah.”  
(Thomas Alva Edison)

"Tidak ada keberhasilan yang dicapai tanpa do'a, kesungguhan, disiplin, dan kerja keras."  
(Nil Maizar)

### **PERSEMBAHAN**

Kupersembahkan karyaku ini untuk kedua orang tuaku yang tercinta Sunanto dan Masiyah, dan kakakku, Suci Indriati.

Terima kasih telah menjadi orang-orang yang tak pernah lelah mendukungku selama ini.

**PENGARUH KEDISIPLINAN BELAJAR DAN LINGKUNGAN KELUARGA  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS X  
PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI SMK NEGERI 1 YOGYAKARTA  
TAHUN AJARAN 2012/2013**

Oleh:

Restu Ragil Pamungkas

NIM: 09403241042

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, (2) pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, (3) pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto*, dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta tahun ajaran 2012/2013 sebanyak 69 siswa. Data pada penelitian ini diambil dengan metode angket dan tes. Uji coba instrumen untuk mengetahui validitas, reliabilitas, kesukaran dan daya beda instrumen penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 7 Yogyakarta. Uji prasyarat analisis meliputi uji linieritas dan uji multikolinieritas. Uji hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi satu-prediktor untuk hipotesis 1, dan 2 serta analisis regresi dua-prediktor untuk hipotesis 3.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, dengan  $r_{(x1y)} = 0,702$ ;  $r^2_{x1y} = 0,492$ ;  $t_{hitung} 8,061$  lebih besar dari  $t_{tabel} = 1,671$ , dengan koefisien beta 0,857 dan signifikansi 0,000. (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, dengan  $r_{(x2y)} = 0,791$ ;  $r^2_{x1y} = 0,626$ ; serta  $t_{hitung} 10,589$  lebih besar dari  $t_{tabel} = 1,671$ , dengan koefisien beta 0,658 dan signifikansi 0,000. (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Kedisiplinan Siswa dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, dengan  $R$  sebesar 0,832,  $R^2$  sebesar 0,693 serta harga  $F_{hitung}$  sebesar 74,391 >  $F_{tabel} 3,13$ . Koefisien beta masing-masing variabel adalah 0,408 dan 0,482, konstanta 38,522, signifikansi 0,000, dan persamaan garis regresi  $Y = 0,408 X_1 + 0,482 X_2 + 38,522$ . Sumbangan relatif Kedisiplinan Belajar sebesar 39,72% dan Lingkungan Keluarga sebesar 60,28%, sumbangan efektif Kedisiplinan Belajar adalah 27,52%, dan Lingkungan Keluarga adalah 41,78%.

Kata Kunci: Prestasi Belajar, Kedisiplinan Belajar, Lingkungan Keluarga.

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu wa ta'ala yang selalu melimpahkan kemurahan dan kekuatan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam pun penulis sampaikan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad Sallallahu alaihi wasallam, semoga syafa'at beliau selalu mengiringi aktivitas kita. Amin.

Penulis menyadari sepenuh hati bahwa keberhasilan penyusunan skripsi yang berjudul, “Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013” ini tidak lepas dari adanya kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu bersamaan dengan penyelesaian skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberi kesempatan untuk menjalani pendidikan di perguruan tinggi ini.
2. Bapak Dr. Sugiharsono, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi yang telah memberikan izin penelitian.
3. Bapak Sukirno, M. Si., Ph.D., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi yang telah memberikan izin penyusunan skripsi dan penelitian.

4. Ibu Ani Widayati, M.Pd., selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan selama mengikuti perkuliahan.
5. Bapak Ismani, M.Pd., M.M., selaku Pembimbing yang telah memberikan bimbingan selama menyusun skripsi.
6. Bapak Drs. Rustamaji, M.Pd., selaku kepala Sekolah SMK Negeri 1 Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian ini.
7. Semua pihak yang turut membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dan pada akhirnya, penulis merasa sangat berhutang budi pada semua yang memberikan berbagai sumbangan dalam penulisan skripsi ini. Semua kebaikan yang Saudara/ Saudari berikan semoga diberi balasan yang berlimpah dari Allah Subhanahu wa ta'ala. Amin.

Yogyakarta, 9 Juli 2013

Penulis,



## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
sURAT PERNYATAAN .....	iv
MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
ABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Pembatasan Masalah .....	9
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	10
F. Manfaat Penelitian .....	10
 <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Deskripsi Teori .....	12
1. Tinjauan tentang Prestasi Belajar Akuntansi .....	12
a. Pengertian Prestasi Belajar .....	12
b. Prestasi Belajar Akuntansi.....	14
c. Macam-macam Ranah (Domain) dalam Prestasi Belajar .....	15
d. Akuntansi Pada Program Keahlian Akuntansi .....	16
e.. Pengukuran Prestasi Belajar Akuntansi .....	18

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar .....	19
3. Tinjauan Kedisiplinan Belajar .....	21
a. Pengertian Kedisiplinan .....	21
b. Kedisiplinan Belajar .....	23
c. Unsur-unsur Kedisiplinan Belajar .....	24
d. Indikator Kedisiplinan Belajar .....	25
4. Tinjauan Lingkungan Keluarga .....	26
a. Pengertian Keluarga .....	26
b. Faktor-Faktor Dari Keluarga Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa .....	28
B. Penelitian yang Relevan .....	31
C. Kerangka Berfikir .....	33
D. Paradigma penelitian .....	35
E. Hipotesis Penelitian .....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
A. Tempat dan Waktu Penelitian .....	37
B. Desain Penelitian .....	37
C. Variabel Penelitian .....	38
D. Definisi Operasional Variabel .....	38
E. Populasi Penelitian .....	39
F. Teknik Pengumpulan Data .....	39
G. Instrumen Penelitian .....	41
H. Pengujian Instrumen .....	44
I. Teknik Analisis Data .....	50
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	56
B. Uji Prasyarat Analisis .....	64
C. Pengujian Hipotesis .....	65
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	70
E. Keterbatasan Penelitian .....	74
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	75
B. Implikasi Dari Hasil Penelitian .....	76
C. Saran .....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>80</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>82</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Pedoman Penilaian Angket .....	40
2. Kisi-kisi Tes Akuntansi.....	42
3. Kisi-kisi angket .....	44
4. Hasil Uji Validitas Angket .....	46
5. Hasil Uji Reliabilitas Angket .....	47
6. Hasil Uji Validitas Item Tes.....	48
7. Hasil Analisis Indeks Kesukaran .....	50
8. Hasil Analisis Daya Beda .....	51
9. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi.....	57
10. Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi .....	58
11. Distribusi Frekuensi Kedisiplinan Belajar .....	59
12. Kriteria Kecenderungan Kedisiplinan Belajar .....	60
13. Kategori Kecenderungan Kedisiplinan Belajar.....	61
14. Distribusi Frekuensi Lingkungan Keluarga .....	62
15. Kriteria Kecenderungan Lingkungan Keluarga .....	63
16. Kategori Kecenderungan Lingkungan Keluarga.....	63
17. Uji Linearitas.....	64
18. Uji Multikolinearitas .....	64
19. Ringkasan Regresi Sederhana Kedisiplinan Belajar .....	65
20. Ringkasan Regresi Sederhana Lingkungan Keluarga .....	66
21. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Berganda .....	68
22. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif .....	70

## Daftar Gambar

Gambar	Halaman
1. Paradigma Penelitian .....	35
2. Histogram Persebaran data Prestasi Belajar Akuntansi.....	58
3. Histogram Persebaran data Kedisiplinan Belajar .....	60
4. Histogram Persebaran data Lingkungan Keluarga .....	62

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Uji Coba .....	83
2. Tes Akuntansi Uji Coba .....	86
3. Data Angket Uji Coba.....	91
4. Uji Validitas dan Reliabilitas Angket .....	93
5. Data Hasil Uji Coba Tes Akuntansi .....	96
6. Perhitungan Validitas, Realibilitas dan Analisis Butir Soal.....	98
7. Angket Penelitian .....	100
8. Tes Akuntansi Penelitian.....	103
9. Data Angket penelitian.....	107
10. Data Tes Akuntansi .....	112
11. Data Induk.....	114
12. Uji Prasyarat: Linearitas.....	116
13. Uji Prasyarat: Multikolenieritas .....	116
14. Uji Hipotesis I .....	117
15. Uji Hipotesis II.....	117
16. Uji Hipotesis III .....	118
17. Perhitungan Sumbangan Relatif dan Efektif.....	119
18. Surat Izin dan Keterangan .....	120

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan mempunyai peran yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dalam mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pemerintah merumuskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menjelaskan bahwa pendidikan dilakukan agar mendapatkan tujuan yang diharapkan bersama yaitu: “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab” (Pasal 3 UU RI No 20/ 2003).

Dengan adanya undang-undang tersebut, maka dari waktu ke waktu pendidikan harus menjadi prioritas dan menjadi orientasi untuk diusahakan pengembangannya, baik dari segi sarana dan prasarannya, maupun dari materi serta prestasinya. Untuk menghasilkan generasi penerus bangsa yang berkualitas, berbudaya dan berakhlak mulia. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal merupakan sarana dalam rangka mencapai tujuan pendidikan tersebut. Di sekolah, siswa belajar berbagai macam hal yang

diperlukan dalam usaha mempersiapkan diri mereka menjalani kehidupan. Dalam pendidikan formal, belajar menunjukkan adanya perubahan yang sifatnya positif sehingga pada tahap akhir, akan diperoleh keterampilan, kecakapan dan pengetahuan baru. Hasil dari proses belajar tersebut tercermin dalam prestasi belajar.

Prestasi adalah suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individual maupun kelompok. Sumadi Suryabrata menyatakan bahwa “Prestasi belajar merupakan bentuk perumusan akhir yang diberikan oleh guru terkait dengan kemajuan atau prestasi belajar siswa selama masa tertentu itu”. Syaeful Bahri Djamarah (2002: 100) menyatakan bahwa prestasi belajar merupakan penilaian pendidikan tentang kemajuan siswa dalam segala hal yang dipelajari di sekolah yang menyangkut pengetahuan, kecakapan dan keterampilan yang dinyatakan sesudah hasil penilaian. Jadi prestasi belajar adalah hasil belajar setelah mengikuti program pembelajaran yang dinyatakan dengan skor atau nilai.

Prestasi belajar dalam dunia pendidikan adalah hasil pengukuran terhadap peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrumen tes atau instrumen yang relevan. Prestasi belajar ini sebagai suatu standar kemajuan mutu pendidikan di sekolah, karena prestasi belajar siswa merupakan salah satu indikator dari mutu pendidikan di sekolah. Peningkatan prestasi belajar siswa harus diupayakan dan dilakukan pada semua mata pelajaran, termasuk Akuntansi.

Prestasi Belajar Akuntansi merupakan hasil usaha yang diperoleh siswa selama mempelajari mata pelajaran akuntansi di sekolah selama periode tertentu, yang biasanya diwujudkan dalam bentuk skor atau angka. Prestasi Belajar Akuntansi memiliki arti penting sebagai indikator pemahaman dan penguasaan materi Akuntansi yang telah diajarkan selama menempuh kegiatan belajar mengajar.

Prestasi Belajar Akuntansi dipengaruhi oleh berbagai faktor, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa, dan yang berasal dari luar diri siswa. Faktor dari dalam diri siswa (intern) dapat berupa keadaan fisik, intelegensi, kreatifitas, motivasi, kedisiplinan, bakat, gaya belajar, dan juga sikap siswa sendiri terhadap guru maupun materipelajaran. Sedangkan faktor dari luar diri siswa dapat berupa faktor dari keluarga, lingkungan, pendidik, sekolah, dan juga teman sebaya. Faktor-faktor tersebut berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi secara langsung maupun tidak langsung.

Kedisiplinan Belajar merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi siswa. Kedisiplinan Belajar yang mempengaruhi Prestasi Belajar ini meliputi Kedisiplinan Belajar di rumah maupun Kedisiplinan Belajar di sekolah. Kedisiplinan adalah suatu bentuk ketaatan terhadap aturan, baik tertulis maupun tidak tertulis yang telah ditetapkan sebelumnya. Timbulnya sikap kedisiplinan bukanlah suatu hal yang mendadak bisa dilakukan, tetapi memerlukan proses latihan dan pembiasaan diri yang cukup lama dan terus-menerus. Pengenalan dan penanaman kedisiplinan kepada siswa, bisa dilakukan di rumah dan di



sekolah. Oleh karena itu, peranan orangtua dan guru akan menentukan terbentuknya kedisiplinan siswa. Penanaman kedisiplinan di rumah hendaknya dimulai dari usia dini dengan mengajarkan kebiasaan-kebiasaan yang baik kepada anak. Kebiasaan-kebiasaan baik yang telah ditanamkan oleh orangtua akan terbawa anak dan akan membentuk kedisiplinannya. Sedangkan kedisiplinan di sekolah, dapat dibentuk melalui peraturan-peraturan dan juga tata tertib sekolah yang harus dipatuhi oleh semua siswa.

Pemberlakuan tata tertib dan pengawasan terhadap pelaksanaan serta penjelasan-penjelasan terhadap arti penting kedisiplinan diharapkan akan dapat menumbuhkan rasa kedisiplinan dalam diri siswa. Terciptanya sikap kedisiplinan belajar di sekolah akan mendukung proses kegiatan belajar yang ada. Tetapi padakenyataannya, banyak siswa yang kadang tidak mematuhi peraturan yang berlaku. Aturan-aturan yang disepakati bersama banyak yang dilanggar, seperti mencontek saat ulangan, terlambat masuk sekolah, mengabaikan tugas yang diberikan, dan sebagainya. Padahal dengan Kedisiplinan Belajar, siswa dapat mengembangkan kemampuan yang dimilikinya dengan lebih baik. Siswa yang disiplin, akan mampu mengatur waktu yang dimilikinya dengan baik. Ia akan mengatur waktunya semaksimal mungkin, untuk memperoleh prestasi belajar yang maksimal juga.

Salah satu yang mendasari kedisiplinan belajar adalah timbulnya kesadaran siswa untuk mau melaksanakan dan menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan, dan juga belajar dengan tertib, tanpa paksaan dari pihak

lain. Kedisiplinan belajar yang baik akan membuat siswa mempelajari materi dengan lebih giat, dan akan mendorong prestasi belajar yang dimilikinya.

Faktor lain yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi adalah faktor Lingkungan Keluarga. Faktor lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor ekstern kuat yang dapat mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi. Keluarga adalah tempat setiap hari siswa berinteraksi dan berkomunikasi. Mereka saling membantu, saling mendukung, dan kadang memberi motivasi kepada siswa. Hal-hal semacam ini pasti akan membuat siswa lebih mudah belajar dan menguasai materi yang dipelajari.

Slameto (2010:60) menyatakan “anak akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: Cara orang tua mendidik anak, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga”. Jika faktor-faktor dalam keluarga tersebut dapat menjalankan sesuai dengan fungsi dan peranannya masing-masing dengan baik, maka akan dapat menciptakan situasi dan kondisi yang dapat mendorong anak untuk lebih giat belajar.

Slameto (2010: 61) juga berpendapat bahwa. orang tua yang kurang / tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anak dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan / melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan apakah anak belajar atau tidak, tidak mau

tahubagaimanakah kemajuan belajar anaknya, kesulitan-kesulitan yangdialami dalam belajar dan lain-lain, dapat menyebabkan anak tidak / kurang berhasil dalam belajarnya.

Orang tua harus berperan aktif dalam mendukung keberhasilan siswa,orang tua disamping menyediakan alat-alat yang dibutuhkan anak untuk belajar yang lebih penting bagaimana memberikan bimbingan, pengarahan agar anak lebih bersemangat untuk berprestasi.

Pada kenyataannya, dalam mencapai Prestasi Belajar Akuntansi siswa menghadapi berbagai masalah. Sebagian siswa masih sulit memahami materi yang diberikan oleh guru sehingga Prestasi Belajar yang dicapaipun rendah. Hal ini dapat dilihat dari nilai ulangan yang diperoleh siswa yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum yaitu 75, sehingga harus menjalani remedial.

Pendidikan menengah kejuruan adalah pendidikan yang menyiapkan siswa menjadikan manusia produktif yang dapat langsung bekerja di bidangnya setelah lulus. SMK sebagai salah satu instansi yang menyiapkan tenaga kerja, dituntut mampu menghasilkan lulusan yang diharapkan oleh dunia kerja. Lulusan SMK harus menguasai kompetensi-kompetensi yang telah diminta dunia kerja. Jika tidak, maka SMK dianggap gagal menghasilkan tenaga kerja siap pakai.

SMK Negeri 1 Yogyakarta merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan di Kotamadya Yogyakarta, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, yang memiliki potensi cukup besar. Potensi tersebut baik dari hal sumber

daya pendidik, maupun dari siswa sendiri. Dari hasil pengamatan, SMK Negeri 1 Yogyakarta memiliki masalah di kelas X Akuntansi dalam hal Prestasi Belajar yang naik turun. Hal ini dapat dilihat dari jumlah siswa yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal 75 mencapai 30%. Hal ini tentu menjadi masalah mengingat sekolah ini merupakan sekolah favorit dan murid yang ada di SMK Negeri 1 Yogyakarta adalah murid-murid pilihan. Selain itu, kedisiplinan belajar siswa juga mengalami masalah. Mereka belajar hanya jika ada ulangan. Tugas yang diberikan oleh guru kadang diabaikan. Hal ini menunjukkan kedisiplinan belajar mereka bermasalah. Di dalam kelas, sebagian besar siswa malu bertanya kepada guru saat mengalami kesulitan belajar. Sedangkan saat siswa berada di rumah, orangtua tidak terlalu memperhatikan anaknya dalam belajar.

Disiplin yang diterapkan cenderung kurang, sehingga siswa cenderung malas belajar, dan akhirnya berpengaruh pada prestasi belajar mereka. Dan pengawasan terhadap kegiatan belajar siswa juga cenderung minim. Hal yang ditanyakan orang tua saat di rumah hanyalah berapa nilai ulangan anaknya. Tetapi mengabaikan proses belajar di rumah. Namun untuk siswa yang lebih beruntung, ia memiliki kakak atau saudara yang lebih tua, yang kadang mengajarnya tentang materi yang belum dipahami dalam akuntansi.

Penelitian ini memfokuskan pada Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X di SMK Negeri 1 Yogyakarta tahun ajaran 2012/2013. Prestasi belajar merupakan salah satu indikator langsung terhadap kualitas pembelajaran yang dilaksanakan. Hal ini merupakan salah satu cara mengetahui

ketercapaian tujuan pendidikan. Prestasi belajar siswa dapat diukur dengan menggunakan tes, dan tercermin dari hasil ulangan mata pelajaran Kompetensi Keahlian (Akuntansi).

Dengan memperhatikan uraian tersebut di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk meneliti mengenai “Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu:

1. Belum maksimalnya prestasi belajar akuntansi yang cenderung belum stabil, dan kadang di bawah KKM, yang dipengaruhi berbagai faktor dari dalam dan luar diri siswa.
2. Kedisiplinan belajar siswa yang masih kurang, sehingga pembagian waktu belajar kacau dan mengakibatkan penyerapan dan pemahaman materi tidak maksimal..
3. Lingkungan keluarga kurang memperhatikan kontinuitas belajar siswa sehingga siswa tidak belajar maksimal di rumah.
4. Sebagian siswa masih belum berani bertanya jika mengalami kesulitan belajar.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah dijabarkan tersebut banyak faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi. Namun penelitian ini akan berfokus pada kedisiplinan belajar dan lingkungan keluarga dan prestasi belajar akuntansi siswa kelas X SMK Negeri 1 Yogyakarta program keahlian Akuntansi tahun ajaran 2012/2013, karena masalah-masalah tersebut merupakan masalah yang bersifat mendasar, dan mempengaruhi prestasi siswa ke depannya, bukan hanya Prestasi Belajar Akuntansi. Dalam penelitian ini, variabel Prestasi Belajar Akuntansi dibatasi pada ranah kognitif saja.

### **D. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013?
2. Bagaimana pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013?
3. Bagaimana pengaruh kedisiplinan belajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui:

1. Pengaruh Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Yogyakarta Program Keahlian Akuntansi Tahun Ajaran 2012/2013.
2. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Yogyakarta Program Keahlian Akuntansi Tahun Ajaran 2012/2013.
3. Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Yogyakarta Program Keahlian Akuntansi Tahun Ajaran 2012/2013.

### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sarana untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang telah didapat dari perguruan tinggi, khususnya mengenai Kedisiplinan Belajar dan Lingkungan Keluarga yang berhubungan dengan Prestasi Belajar Akuntansi kelas X SMK Negeri 1 Yogyakarta.

## 2. Manfaat Praktis:

### a. Bagi Peneliti :

Sebagai wadah untuk mengembangkan kemampuan berfikir dan penerapan ilmu pengetahuan teoritis yang telah dipelajari di bangku kuliah.

### b. Bagi Sekolah :

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menjawab permasalahan yang dialami oleh siswa di SMK Negeri 1 Yogyakarta yang berhubungan dengan Prestasi Belajar dan Kedisiplinan Belajar.



## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Tinjauan tentang Prestasi Belajar Akuntansi**

###### **a. Pengertian Prestasi Belajar**

Prestasi belajar erat kaitannya dengan proses belajar dan hasil belajar. Prestasi adalah suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individual maupun kelompok. Sumadi Suryabrata menyatakan bahwa “Prestasi belajar merupakan bentuk perumusan akhir yang diberikan oleh guru terkait dengan kemajuan atau prestasi belajar siswa selama masa tertentu itu”. Prestasi belajar dalam dunia pendidikan adalah hasil pengukuran terhadap peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrumen tes atau instrumen yang relevan. Slameto (2010:2) menyatakan bahwa

Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Menurut Witherington dalam Ngalim Purwanto (2004:84) “Belajar adalah sesuatu perubahan di dalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru dari pada reaksi yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepandaian atau suatu pengertian”. Selain itu Abin Syamsudin (2004: 109) juga menyatakan bahwa “proses belajar mengajar diartikan sebagai suatu interaksi antara siswa dengan guru dalam rangka mencapai tujuan”. Pengertian tersebut menjelaskan bahwa dalam proses

belajar mengajar terdapat interaksi antara siswa dan guru yang akan menentukan keefektifan pengalaman belajar siswa dalam pencapaian hasil belajar yang optimal.

Kemudian Oemar Hamalik mengemukakan pengertian belajar, “Belajar adalah suatu bentuk pertumbuhan dalam diri seseorang yang dinyatakan dengan cara-cara bertingkah laku yang baru berkat pengalaman dan latihan.”(Hamalik 2004: 21). Dari proses belajar, diharapkan terjadi perubahan tingkah laku (dalam hal ini adalah pengetahuan maupun keterampilan).

Ada beberapa cara untuk mengevaluasi kualitas atau mutu yang berkaitan dengan pendidikan formal tetapi indikatornya adalah bagaimana kinerja murid yang bersangkutan ketika mengikuti suatu tes. Syaiful Bahri Djamarah (2002:24) mengungkapkan bahwa “prestasi belajar merupakan penilaian pendidikan tentang kemajuan siswa dalam segala hal yang dipelajari di sekolah yang menyangkut pengetahuan atau kecakapan yang dinyatakan sesudah hasil penilaian”. Prestasi juga menunjukkan gambaran keberhasilan seseorang dalam upaya mengoptimalkan kemampuan yang dimiliki.

Sumadi Suryabrata (2007: 297) berpendapat “prestasi belajar sebagai nilai yang merupakan perumusan terakhir yang dapat diberikan oleh guru mengenai kemajuan atau prestasi belajar selama masa tertentu”. Prestasi ini diukur dengan instrument tes maupun nontes.

Jadi dari uraian beberapa ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil belajar setelah mengikuti program pembelajaran yang dinyatakan dengan skor atau nilai, yang diperoleh melalui tes.

#### b. Prestasi Belajar Akuntansi

Haryono Jusuf (2005:4-5) menyebutkan bahwa definisi akuntansi dapat dirumuskan dari dua sudut pandang, yaitu definisi dari sudut pandang pemakai jasa akuntansi dan dari sudut pandang proses kegiatan. Definisi dari sudut pandang pemakainya, akuntansi dapat didefinisikan sebagai suatu disiplin yang menyediakan informasi yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan secara efisien dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan suatu organisasi. Definisi dari sudut pandang proses kegiatannya, akuntansi dapat didefinisikan sebagai proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan dan penganalisisan data keuangan suatu organisasi.

Hendi Soemantri (2011:19) menjelaskan “Akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran dan pelaporan transaksi keuangan perusahaan yang terjadi dalam suatu periode tertentu”. Sedangkan menurut AAA (American Accounting Association) dalam Hendi Soemantri (2011:19):

Akuntansi adalah proses pengidentifikasian, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan pengambilan keputusan yang penting dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi.

Dari pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa akuntansi merupakan proses pencatatan, penggolongan, peringkasan dan melaporkan

data keuangan perusahaan yang berfungsi untuk menyajikan informasi keuangan untuk pihak-pihak yang menggunakan informasi keuangan tersebut. Akuntansi menjadi semakin dirasa penting perannya dalam kehidupan bisnis, baik dari bisnis besar, maupun bisnis berskala kecil.

Prestasi Belajar Akuntansi merupakan hasil usaha yang diperoleh siswa selama mempelajari mata pelajaran akuntansi di sekolah selama periode tertentu, yang biasanya diwujudkan dalam bentuk skor atau angka. Prestasi Belajar Akuntansi memiliki arti penting sebagai indikator pemahaman dan penguasaan materi Akuntansi yang telah diajarkan selama menempuh kegiatan belajar mengajar.

Jadi, Prestasi Belajar Akuntansi adalah hasil penilaian dari proses belajar dalam mata pelajaran Akuntansi yang dibuktikan melalui hasil tes. Tes ini harus disusun sedemikian rupa sehingga benar-benar mengukur kemampuan dan kompetensi yang dimiliki siswa.

#### c. Macam-macam Ranah (Domain) dalam Prestasi Belajar

Suharsimi Arikunto (2010: 116) menyatakan bahwa,

Benyamin S. Bloom membagi hasil belajar ke dalam tiga domain (ranah) yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Bloom membagi masing-masing ranah kedalam tingkatan-tingkatan kategori yang dikenal dengan istilah *Bloom's Taxonomy* atau Taksonomi Bloom. Berdasarkan teori Taksonomi Bloom, Ranah Kognitif Berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari 6 aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, evaluasi.

Ranah Afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif meliputi lima jenjang kemampuan yaitu menerima, menjawab atau reaksi, menilai, organisasi dan karakterisasi dengan suatu nilai atau kompleks nilai. Sedangkan ranah psikomotor meliputi keterampilan

motorik, manipulasi benda-benda, koordinasi neuromuscular (menghubungkan dan mengamati).

d. Akuntansi Pada Program Keahlian Akuntansi

Program Keahlian Akuntansi merupakan program favorit yang banyak diminati calon siswa SMK dari tahun ke tahun. Hal ini dikarenakan peluang lapangan kerja yang luas bagi lulusan akuntansi SMK. Banyak perusahaan yang membutuhkan tenaga keuangan untuk mengelola keuangan mereka.

Untuk menjaga kualitas lulusan program Akuntansi SMK, sekolah dan lembaga pendidikan merumuskan kurikulum yang tepat sesuai dengan kebutuhan bursa tenaga kerja. Kompetensi apa saja yang harus dikuasai dan dipelajari oleh lulusan program keahlian Akuntansi, harus disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan yang akan mempekerjakan para lulusan tersebut. Jadi tujuan akhir dari proses pembelajaran di program keahlian Akuntansi SMK adalah menghasilkan lulusan yang siap bekerja di bidang akuntansi, sesuai tuntutan kompetensi yang diperlukan di lapangan pekerjaan. (Hendi Soemantri. 2011::iii).

Kelas X adalah masa-masa awal dan masa transisi dari SMP ke SMK. Para siswa akan mulai beradaptasi, mulai dari lingkungan baru, teman baru, sampai dengan mata pelajaran baru. Di kelas X, siswa akan mempelajari akuntansi dari hal yang paling dasar. Pengenalan ini akan memakan waktu hingga paruh semester pertama. Masa-masa transisi inilah masa yang sulit dan penting. Hal ini dikarenakan pada masa-masa transisi ini siswa akan diberi materi dan fondasi dasar, agar mereka mudah memahami akuntansi ke depannya.

Standard Kompetensi yang diajarkan di program keahlian Akuntansi SMK kelas X, mata pelajaran kompetensi keahlian adalah:

1. Mengelola Dokumen Transaksi, Kompetensi Dasarnya:

- a. Memahami dasar-dasar akuntansi
  - b. Mencatat transaksi dalam persamaan dasar akuntansi
  - c. Menyusun laporan keuangan dari persamaan dasar akuntansi
  - d. Mengidentifikasi Dokumen Transaksi
  - e. Memverifikasi Dokumen Transaksi
  - f. Memproses Dokumen Transaksi
  - g. Mengarsipkan Dokumen Transaksi
2. Memproses Entry Jurnal, Kompetensi Dasarnya:
- a. Mengelompokkan dokumen sumber
  - b. Menyiapkan jurnal
  - c. Mencatat transaksi ke dalam jurnal dan rekapitulasi
  - d. Mengarsipkan dokumen sumber
3. Memproses Buku Besar, Kompetensi Dasarnya:
- a. Mempersiapkan pengelolaan buku besar
  - b. Membukukan jurnal ke buku besar
  - c. Menyusun daftar saldo akun dalam buku besar
4. Menyusun laporan Keuangan, Kompetensi Dasarnya:
- a. Membukukan jurnal penyesuaian
  - b. Menyusun laporan keuangan
  - c. Membukukan jurnal penutup
- d. Menyusun daftar saldo akun setelah penutupan

Dalam penelitian ini, Prestasi Belajar Akuntansi yang akan diteliti adalah sampai pada Standard Kompetensi ke tiga, yaitu materi untuk semester pertama.

#### e. Pengukuran Prestasi Belajar Akuntansi

Seperti yang dijelaskan sebelumnya bahwa prestasi belajar akuntansi adalah adalah hasil penilaian dari proses belajar dalam mata pelajaran akuntansi yang dibuktikan melalui hasil tes. Nana Sudjana (2008:35) merumuskan pengertian tes sebagai berikut : Tes adalah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk mendapat jawaban dari siswa dalam bentuk lisan (tes lisan), dalam bentuk tulisan (tes tulisan), atau dalam bentuk perbuatan (tes tindakan).

Selanjutnya pengertian tes menurut Suharsimi Arikunto (2010:30) “Tes merupakan alat pengumpul informasi tetapi jika dibandingkan dengan alat-alat lain, tes ini bersifat lebih resmi karena penuh dengan batasan-batasan.” Tes disusun untuk mengetahui tingkat kompetensi yang telah dikuasai peserta didik.

Oemar Hamalik berpendapat bahwa evaluasi merupakan keseluruhan kegiatan pengukuran (pengumpulan data dan informasi), pengolahan, penafsiran, dan pertimbangan untuk membuat keputusan tentang tingkat hasil belajar yang dicapai peserta didik setelah melakukan kegiatan pembelajaran yang telah ditetapkan. Jadi tujuan dari tes adalah untuk mengukur apa yang diketahui siswa (tingkat pengetahuan) setelah proses

pembelajaran untuk mendapatkan gambaran kecakapan, penyerapan dari suatu penyajian yang telah dilaksanakan.

Tes dibagi menjadi dua bentuk, yaitu tes Subjektif dan tes objektif. Tes bentuk Subjektif pada umumnya berbentuk essay, adalah jenis tes kemampuan belajar yang memerlukan jawaban yang bersifat pembahasan atau kata-kata. Sedangkan tes objektif adalah tes yang penilaiannya dapat dilakukan secara objektif. (Djemari Mardapi. 2008:28)

Tujuan tes ada bermacam-macam. Menurut Djemari Mardapi (2008:68), tes bertujuan untuk:

1. Mengetahui tingkat kemampuan peserta didik.
2. Mengukur perkembangan dan pertumbuhan peserta didik.
3. Mendiagnosis kesulitan belajar yang dialami peserta didik.
4. Mengetahui hasil pengajaran.
5. Mengetahui hasil belajar peserta didik.
6. Mengetahui pencapaian kurikulum
7. Mendorong peserta didik untuk lebih giat belajar.
8. Mendorong pendidik agar mengajar lebih baik lagi.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tes adalah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk mendapat jawaban dari siswa, untuk mengukur kemampuan siswa setelah melalui proses pembelajaran. Dalam penelitian ini, Prestasi Belajar Akuntansi dibatasi pada penilaian ranah kognitif saja.

## 2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Berhasil tidaknya seorang siswa meraih prestasi belajar tergantung dari banyak hal atau tergantung dari faktor-faktor yang



mempengaruhinya. Ada dua faktor utama yang dominan terhadap hasil belajar yaitu karakteristik siswa yang meliputi (kemampuan, minat, hasil belajar sebelumnya, motivasi) dan karakter pengajaran yang meliputi (guru dan fasilitas belajar)”

Noehi Nasution, dkk (Djamarah, 2002:141-142) menyatakan bahwa “belajar itu bukanlah suatu aktivitas yang berdiri sendiri tetapi ada unsur-unsur lain yang terlibat langsung didalamnya yaitu raw input, learning teaching process, output invironmental , dan instrument input.” Menurut Slameto (2010:54), faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar diantaranya :

1. Faktor yang ada pada diri siswa
  - a. Faktor jasmaniah, yaitu faktor kesehatan, cacat tubuh.
  - b. Faktor psikologis, meliputi intelegensia (kecerdasan dan kemampuan), perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan siswa.
  - c. Faktor kelelahan.
2. Faktor-faktor yang berasal dari luar diri siswa:
  - a. Faktor keluarga, meliputi cara orang tua mendidik anak, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi orang tua, pengertian (perhatian) orang tua, dan latar belakang kebudayaan.
  - b. Faktor sekolah, yang meliputi metode mengajar guru, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, metode belajar dan lain-lain.

- c. Faktor masyarakat, yang didalamnya ada kegiatan siswa di masyarakat, mass media, teman bergaul, dan juga berbagai bentuk kehidupan dalam masyarakat,

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar adalah:

1. Faktor-faktor nonsosial seperti cuaca, waktu, udara, fasilitas.
2. Faktor sosial, seperti teman sebaya, keluarga, komunikasi dengan guru.
3. Faktor fisiologis, seperti kesehatan, nutrisi, dan penyakit.
4. Faktor psikologis, seperti minat, motivasi, rasa disiplin. (Sumadi Suryabrata. 2007:120)

Jadi, secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar sangat banyak dan kompleks. Namun secara garis besar, dapat dibagi menjadi dua, yaitu faktor dari dalam diri siswa, dan dari luar siswa. Faktor dari dalam diri siswa seperti kesehatan, motivasi, semangat, disiplin, dan tanggungjawab. Sedangkan faktor dari luar bisa berasal dari sekolah, keluarga, maupun teman sebaya.

### 3. Tinjauan Kedisiplinan Belajar

#### a. Pengertian Kedisiplinan

Kedisiplinan dibentuk dari kata disiplin, secara etimologi disiplin berasal dari bahasa Latin “*disibel*” yang berarti pengikut. Seiring dengan perkembangan zaman, kata tersebut mengalami perubahan menjadi “*kedisiplinane*” yang artinya kepatuhan atau yang menyangkut tata tertib. Sejalan dengan itu dijelaskan Mulyati (2007:168) “kedisiplinan adalah ketaatan (kepatuhan kepada peraturan dan tata tertib).” Sekarang ini kata kedisiplinan telah berkembang mengikuti kemajuan ilmu pengetahuan, sehingga banyak pengertian kedisiplinan

yang bermacam dari para ahli yang satu dengan yang lain. Dalam penelitian ini kedisiplinan yang dimaksud adalah kedisiplinan siswa dalam belajar, berikut ini pengertian kedisiplinan yang diungkapkan oleh beberapa sumber. Kedisiplinan dalam arti luas menurut Ahmad Rohani (2004:133) yakni :

Disiplin mencakup setiap macam pengaruh yang ditunjukkan untuk membantu peserta didik agar dapat memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungannya juga penting tentang cara menyelesaikan tuntutan yang mungkin ingin ditunjukkan peserta didik terhadap lingkungannya.

Dolet Unaradjan (2003:62) menyatakan bahwa disiplin yaitu suatu upaya sadar dan bertanggung jawab dari seseorang untuk mengatur, mengendalikan, dan mengontrol tingkah laku dan sikap hidupnya agar membuahkan hal-hal positif baik bagi diri sendiri maupun orang lain. Kedisiplinan berpengaruh besar pada kesuksesan manusia. Sedangkan menurut Mulyati (2007:102, “disiplin yaitu perangkat teori dan teknik yang perlu dipelajari dan dikuasai untuk dapat diterapkan di lapangan.”

Adapun Soegeng Prijodarminto (2004:23) menyatakan hal berikut:

Disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, dan atau ketertiban. Nilai-nilai tersebut telah menjadi bagian perilaku dalam kehidupannya. Perilaku itu tercipta melalui proses binaan melalui keluarga, pendidikan dan pengalaman.

Dapat disimpulkan dari pernyataan-pernyataan ahli di atas, kedisiplinan yakni upaya sadar dan bertanggung jawab dengan penuh usaha agar seseorang dapat memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungannya untuk mengatur, mengendalikan, dan mengontrol

tingkah laku dan sikap hidupnya agar membuahkan hal-hal positif baik bagi diri sendiri maupun orang lain.

#### b. Kedisiplinan Belajar

Disiplin merupakan dorongan yang timbul dari dalam diri siswa itu sendiri. Tingkat kedisiplinan dari setiap siswa tentunya akan berbeda-beda dan merupakan salah satu ciri kecerdasan dari seorang siswa untuk menyesuaikan dirinya dengan tuntutan, baik itu tuntutan dari dirinya sendiri maupun dari lingkungannya. Sedangkan pengertian belajar sendiri menurut Slameto (2010:2) bahwa “Belajar adalah proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Bahkan lebih lugas lagi pernyataan Mulyati (2007:12) yang menyatakan bahwa “Belajar berarti mendisiplinkan mental.”

Kedisiplinan muncul terutama karena adanya kesadaran batin dan iman kepercayaan bahwa yang dilakukan itu baik dan bermanfaat bagi diri sendiri dan lingkungan. Untuk itu dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan belajar adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan atau kepatuhan, keteraturan, ketertiban, tanggung jawab, kesungguhan dan kesadaran.

Jadi, Kedisiplinan Belajar berarti kesadaran diri untuk menyesuaikan tindakan dan tingkah laku diri sendiri terhadap aturan dan tata tertib dalam rangka belajar, baik yang ditetapkan diri sendiri maupun pihak lain. Kedisiplinan belajar akan menentukan keseriusan dan kesadaran diri dalam belajar.

c. Unsur-unsur Kedisiplinan Belajar

Tulus Tu'u (2004:33) menyebutkan unsur-unsur disiplin adalah sebagai berikut.:

- a. Mengikuti dan mentaati peraturan, nilai dan hukum yang berlaku.
- b. Pengikutan dan ketaatan tersebut terutama muncul karena adanya kesadaran diri bahwa hal itu berguna bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya. Dapat juga muncul karena rasa takut, tekanan, paksaan dan dorongan dari luar dirinya.
- c. Sebagai alat pendidikan untuk mempengaruhi, mengubah, membina, dan membentuk perilaku sesuai dengan nilai-nilai yang ditentukan atau diajarkan.
- d. Hukuman yang diberikan bagi yang melanggar ketentuan yang berlaku, dalam rangka mendidik, melatih, mengendalikan dan memperbaiki tingkah laku. Peraturan-peraturan yang berlaku sebagai pedoman dan ukuran perilaku.

Terbukti dari pernyataan di atas bahwa disiplin tidak berdiri begitu saja, disiplin dibangun oleh berbagai unsur atau komponen pendukung. Setidaknya disiplin belajar dibangun oleh minimal tiga unsur, yang

pertama yaitu pendidikan sebagai alat bantu petunjuk bagi siswa, apa yang harus dan tidak dilakukan oleh siswa. Kedua di dalam disiplin diperlukan penghargaan sebagai bentuk cara memberitahu bahwa sikap disiplin yang telah dilakukan oleh siswa merupakan hal yang benar juga memberikan motivasi agar semangat dalam melakukan kedisiplinan. Ketiga hukuman, disiplin perlu dilakukan dengan terus menerus, untuk itu perlu adanya penegakkan sikap yang dapat tercipta melalui hukuman bagi siswa yang melanggar agar berefek jera terhadap pelanggaran disiplin yang telah siswa lakukan, seperti pernyataan Abu Ahmadi (2004:15) bahwa “Tingkah laku atau perbuatan manusia tidak terjadi secara sporadis (timbul dan hilang di saat-saat tertentu) tetapi selalu ada kelangsungan (kontinuitas) antara satu perbuatan dengan perbuatan berikutnya.”

#### d. Indikator Kedisiplinan Belajar

Indikator dalam penelitian ini merupakan upaya pengukuran untuk dapat memberikan keterangan dan petunjuk mengenai gambaran kedisiplinan belajar siswa yang merujuk pada pernyataan. Dolet Unaradjan (2003:62) menyatakan bahwa disiplin yaitu suatu upaya sadar dan bertanggung jawab dari seseorang untuk mengatur, mengendalikan, dan mengontrol tingkah laku dan sikap hidupnya agar membuahkan hal positif baik bagi diri sendiri maupun orang lain. Sedangkan Soengeng Prijodarminto (2004:23) mengatakan bahwa

Disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari rangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan,

kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, dan ketertiban. Nilai-nilai tersebut telah menjadi bagian perilaku dalam kehidupannya. Perilaku itu tercipta melalui proses binaan melalui keluarga, pendidikan dan pengalaman.

Menurut Asy Mas'udi (2000:88) "Disiplin secara lengkap adalah kesadaran untuk melakukan sesuatu hal dengan tertib dan teratur sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku dengan penuh tanggung jawab tanpa paksaan dari siapa pun."

Tulus Tu'u (2004:37) mengemukakan alasan pentingnya disiplin sebagai berikut:

Disiplin merupakan jalan bagi siswa untuk sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja. Kesadaran pentingnya norma, aturan, kepatuhan dan ketaatan merupakan prasyarat kesuksesan seseorang. Kesadaran ini baik dalam lingkungan sekolah, kelas, maupun dalam keluarga. Tingkat disiplin siswa juga dapat dilihat dari ketaatan siswa terhadap peraturan sekolah, kesadaran dan rasa tanggungjawabnya terhadap tugas-tugas dari guru, dan lebih penting lagi adalah kesadaran diri siswa untuk disiplin belajar di rumah.

Maka dari pernyataan para ahli di atas indikator kedisiplinan belajar siswa di dalam penelitian ini meliputi :

1. Ketaatan terhadap peraturan sekolah.
2. Kesadaran dan bertanggung jawab terhadap tugas dan aturan yang diberikan guru
3. Kedisiplinan dan kesadaran dalam kegiatan belajar di rumah.

### 3. Tinjauan Lingkungan Keluarga

#### a. Pengertian Keluarga

Lingkungan selalu mengitari manusia dari waktu dilahirkan sampai meninggalnya, sehingga antara lingkungan dan manusia terdapat hubungan timbal balik dalam artian lingkungan mempengaruhi manusia dan

manusia mempengaruhi lingkungan. Begitu pula dalam proses belajar mengajar, lingkungan merupakan sumber belajar yang banyak berpengaruh dalam proses belajar maupun perkembangan anak.

Keluarga merupakan lingkungan pertama yang berpengaruh dalam pendidikan seorang anak. Di keluarga, anak akan mendapat pengetahuan dasar mereka. Keluarga merupakan unit terkecil dari masyarakat yang terdiri dari kepala keluarga dan beberapa orang yang berkumpul dan tinggal di suatu tempat di bawah satu atap dalam keadaan saling ketergantungan.

Keluarga sebagai lingkungan belajar pertama sebelum lingkungan sekolah dan masyarakat. Ngalim Purwanto (2004:141) menyatakan:

lingkungan pendidikan yang ada dapat digolongkan menjadi tiga yaitu:

- 1) Lingkungan Keluarga, yang disebut juga lingkungan pertama.
- 2) Lingkungan Sekolah, yang disebut juga lingkungan kedua.
- 3) Lingkungan Masyarakat, yang disebut juga lingkungan ketiga.

Menurut Ngalim Purwanto (2004: 142-143):

Keluarga merupakan lembaga pendidikan tertua, bersifat informal, yang pertama dan utama dialami oleh anak . Lembaga pendidikan ini bersifat kodrati, dan orang tua bertanggung jawab memelihara, merawat, melindungi, dan mendidik anak agar tumbuh dan berkembang dengan baik.

Pendidikan keluarga berfungsi:

- 1) Sebagai pengalaman pertama masa kanak-kanak
- 2) Menjamin kehidupan emosional anak
- 3) Menanamkan dasar pendidikan moral
- 4) Memberikan dasar pendidikan sosial.
- 5) Meletakkan dasar-dasar pendidikan agama bagi anak-anak.



Berdasarkan pendapat diatas dapat diketahui bahwa anak menerima pendidikan pertama kali dalam lingkungan keluarga kemudian dilanjutkan dalam lingkungan sekolah dan masyarakat. Dengan kata lain tanggung jawab pendidikan anak terletak pada kerjasama antara keluarga, sekolah dan masyarakat. Keluarga sebagai lingkungan belajar pertama mempunyai peranan dan pengaruh yang besar dalam menuntun perkembangan anak untuk menjadi manusia dewasa.

Pengertian lingkungan keluarga berasal dari kata lingkungan dan keluarga. Imam Supardi (2003:2) menyatakan “lingkungan adalah jumlah semua benda hidup dan mati serta seluruh kondisi yang ada di dalam ruang yang kita tempati”. Keluarga itu dapat berbentuk keluarga inti (nucleus family : ayah, ibu dan anak), ataupun keluarga yang diperluas (disamping inti, ada orang lain: kakek/nenek, adik/ipar, pembantu, dll).

Dari pengertian lingkungan dan keluarga di atas, maka dapat disimpulkan pengertian lingkungan keluarga adalah segala kondisi dan pengaruh dari keluarga, terhadap kehidupan dan perkembangan tiap-tiap anggota keluarga itu sendiri. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama dalam kehidupan manusia.

#### b. Faktor-faktor Dari Keluarga yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa

Menurut Slameto (2010:60-64), siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan. Agar lebih jelas berikut akan

penulis berikan sedikit uraian mengenai faktor-faktor keluarga yang mempengaruhi siswa tersebut:

#### 1) Cara Orang Tua Mendidik Anak

Cara orang tua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya. Orang tua yang kurang/tidak memperhatikan pendidikan anakn ya dapat menyebabkan anak tidak/kurang berhasil dalam belajarnya. Mendidik dengan cara memanjakan adalah cara mendidik yang tidak baik, karena anak akan berbuat seenaknya saja, Begitu pula mendidik anak dengan cara memperlakukannya terlalu keras adalah cara mendidik yang juga salah.

#### 2) Relasi Antar anggota Keluarga

Relasi antar anggota keluarga yang terpenting adalah relasi orang tua dengan anaknya. Selain itu relasi anak dengan saudaranya atau dengan anggota keluarga yang lain pun turut mempengaruhi belajar anak. Demi kelancaran belajar serta keberhasilan anak, perlu diusahakan relasi yang baik di dalam keluarga anak tersebut.

#### 3) Suasana Rumah

Suasana rumah dimaksudkan sebagai situasi atau kejadian-kajadian yang sering terjadi di dalam keluarga di mana anak berada dan belajar. Suasana rumah yang gaduh/ramai dan semrawut tidak akan memberi ketenangan kepada anak yang belajar. Selanjutnya agar anak dapat belajar dengan baik perlulah diciptakan suasana rumah yang tenang dan tenteram.

#### 4) Keadaan Ekonomi Keluarga

Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis, buku, dll. Fasilitas belajar itu hanya dapat terpenuhi jika keluarga mempunyai cukup uang. Jika anak hidup dalam keluarga yang miskin bahkan harus bekerja untuk membantu orang tuanya, akan dapat mengganggu belajarnya. Sebaliknya keluarga yang kaya, orang tua sering mempunyai kecenderungan untuk memanjakan anak, anak hanya bersenang-senang akibatnya kurang dapat memusatkan perhatiannya kepada belajar.

#### 5) Perhatian Orang Tua

Anak belajar perlu dorongan dan pengertian orang tua. Bila anak sedang belajar jangan diganggu dengan tugas-tugas di rumah. Kadang-kadang anak mengalami lemah semangat, orang tua wajib memberi pengertian dan mendorongnya, membantu sedapat mungkin kesulitan yang dialami anak di sekolah.

#### 6) Latar Belakang Kebudayaan

Latar belakang kebudayaan berkaitan dengan latarbelakang pendidikan orang tua, kebiasaan-kebiasaan dalam keluarga, dan juga cara mendidik anak.

## B. Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rendra Primanda Wardhana, mahasiswa FE UNY tahun 2011 yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa X IPS SMA Negeri 1 Karangnom, Klaten Tahun Ajaran 2010/2011”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar diperoleh nilai sig. t sebesar  $(0,008) < \alpha(0,05)$  dan  $t_{hitung} (8,276) > t_{tabel} (2.010)$  pada taraf signifikansi 5%, maka lingkungan keluarga berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian tersebut berkaitan dengan jenis penelitian, yaitu kausal-komparatif, serta berkaitan dengan variabel yang digunakan yaitu Lingkungan Keluarga sebagai variabel bebas, dan prestasi belajar sebagai variabel terikat.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Realita Metrikasari Aditama tahun 2011 yang berjudul “Pengaruh Minat Belajar dan Lingkungan Keluarga, Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Cokroaminoto, Banjarnegara Tahun Ajaran 2010/2011”. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa secara parsial  $t_{hitung}$  untuk variabel lingkungan keluarga sebesar 0.253, dimana  $t_{tabel}$  0.244. Hal tersebut dapat dijelaskan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ini berarti lingkungan keluarga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Cokroaminoto, Banjarnegara Tahun Ajaran 2010/2011. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian tersebut

berkaitan dengan jenis penelitian, yaitu kausal-komparatif, serta berkaitan dengan variabel yang digunakan yaitu Lingkungan Keluarga sebagai variabel bebas, dan prestasi belajar sebagai variabel terikat.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Khusnalia Dian dari FT UNY tahun 2012 yang berjudul “Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Keaktifan Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar TIK Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sentolo Tahun Ajaran 2011/2012”. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara kedisiplinan belajar dengan prestasi belajar TIK siswa kelas X SMA Negeri 1 Sentolo Tahun Ajaran 2011/2012. Disiplin Belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar TIK yang ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi yaitu 14,7% yang diperoleh dari kuadrat  $r_{hitung}$  dan nilai  $p_{value} < \alpha$  5%. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian tersebut berkaitan dengan jenis penelitian, yaitu kausal-komparatif, serta berkaitan dengan variabel yang digunakan yaitu Lingkungan Keluarga sebagai variabel bebas, dan prestasi belajar sebagai variabel terikat.

### **C. Kerangka Berpikir**

1. Pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar akuntansi siswa.

Kedisiplinan adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan atau ketertiban. Nilai-nilai tersebut telah menjadi bagian perilaku dalam kehidupannya. Perilaku itu tercipta

melalui proses binaan melalui keluarga, pendidikan dan pengalaman. Dalam hal belajar, disiplin dikaitkan dengan ketaatan siswa pada aturan di sekolah, kesadaran siswa dalam belajar baik di kelas maupun di rumah, serta kemampuan siswa membagi waktu,

Kedisiplinan belajar adalah suatu sikap, tingkah laku dan perbuatan siswa untuk melakukan aktivitas belajar yang sesuai dengan keputusan-keputusan, peraturan-peraturan dan norma-norma yang telah ditetapkan bersama, baik persetujuan tertulis maupun tidak tertulis antara siswa dengan guru di sekolah maupun dengan orang tua di rumah.

Siswa yang memiliki kedisiplinan yang sangat baik, akan mampu menaati aturan di sekolah dan di rumah, serta mampu mengatur waktunya dalam belajar. Siswa tersebut akan cenderung memiliki prestasi belajar yang baik. Sedangkan siswa yang kedisiplinannya buruk, kadang akan melanggar aturan, dan akan sulit mengatur waktu yang dimiliki. Ia akan kesulitan dalam mengatur jam belajarnya. Jika siswa tidak bisa membagi waktu belajarnya dengan baik, maka materi pelajaran yang akan dipahami siswa tidak akan maksimal. Dengan begitu, prestasi belajar siswa juga tidak akan maksimal.

## 2. Pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar akuntansi siswa.

Menurut Hamalik, (2004: 195) lingkungan adalah segala sesuatu yang berada di alam sekitar yang memiliki makna atau pengaruh tertentu kepada individu. Lingkungan adalah segala sesuatu yang di sekeliling manusia yang dapat mempengaruhi tingkah laku secara langsung maupun tidak

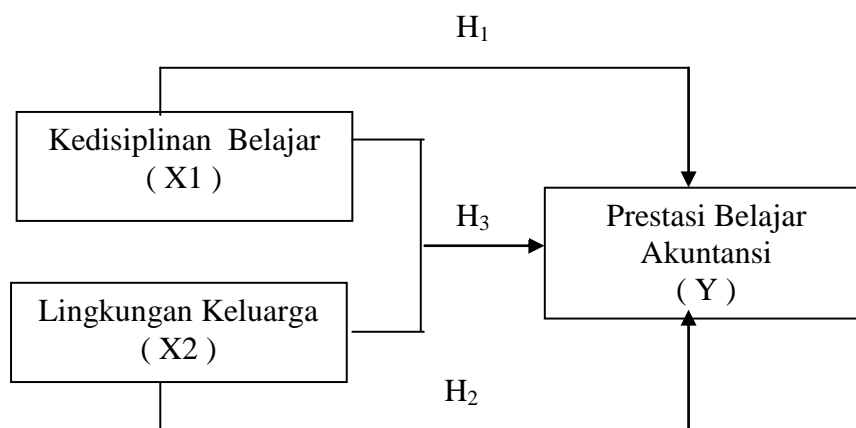
langsung. Kehidupan manusia selalu berhubungan dengan lingkungan yang di dalamnya diperlukan suatu interaksi antara sesama manusia

Faktor-faktor dalam lingkungan keluarga apabila dapat menjalankan sesuai dengan fungsi dan peranannya masing-masing dengan baik, kemungkinan dapat menciptakan situasi dan kondisi yang dapat mendorong anak untuk lebih giat belajar. Jika siswa berada di keluarga yang kondusif dan mendorong kegiatan belajar di rumah, maka siswa akan nyaman dalam belajar dan materi yang dipahaminya akan semakin maksimal. Sebaliknya, jika siswa berada di lingkungan keluarga yang tidak kondusif, ia tidak akan nyaman dalam belajar, sehingga prestasi belajarnya pun cenderung rendah.

3. Pengaruh kedisiplinan belajar dan lingkungan keluarga secara bersamaan terhadap prestasi belajar akuntansi siswa.

Dari uraian di atas, dapat diketahui bahwa kedisiplinan siswa dalam belajar, dan lingkungan keluarga siswa, dapat mempengaruhi prestasi belajar. Cara siswa membagi waktu, keseriusan belajar dan kontinuitas belajar yang baik akan memaksimalkan proses penyerapan materi yang dipelajari siswa. Sedangkan suasana lingkungan keluarga, dukungan keluarga, dan juga bantuan serta bimbingan keluarga akan membuat siswa nyaman belajar.

#### D. Paradigma Penelitian



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan:

1. H<sub>1</sub>= Pengaruh Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi
2. H<sub>2</sub>= Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi
3. H<sub>3</sub> = Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi BelajarAkuntansi

#### E. Hipotesis Penelitian:

1. Ada pengaruh positif Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013.
2. Ada pengaruh positif Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013.



3. Ada pengaruh positif Kedisiplinan Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Yogyakarta yang beralamat di Jl Kemetiran no 35 Yogyakarta. Penelitian dilakukan pada bulan Mei 2013.

##### **B. Desain Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif ini yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Jenis penelitian yang akan dilakukan merupakan jenis penelitian kausal komparatif, dengan metode *ex post facto*, yaitu penelitian tentang variabel yang kejadiannya sudah terjadi sebelum penelitian tersebut dilaksanakan. (Suharsimi Arikunto, 20010:17). Jenis penelitian kausal komparatif dapat diartikan sebagai penelitian yang bersifat membandingkan. (Sugiyono, 2011:11). Penelitian ini merupakan sejenis penelitian deskriptif yang ingin mencari jawaban secara mendasar tentang sebab akibat dengan menganalisa faktor-faktor penyebab terjadinya suatu fenomena tertentu.

### **C. Variabel Penelitian**

Variabel adalah gejala yang bervariasi yang menjadi objek penelitian (Suharsimi Arikunto, 2010:169). Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan adalah:

1. Variabel Terikat = Prestasi Belajar Akuntansi, kelas X SMK N 1 Yogyakarta tahun ajaran 2012/2013 semester gasal.
2. Variabel Bebas 1 = Kedisiplinan Belajar
3. Variabel Bebas 2 = Lingkungan Keluarga

### **D. Definisi Operasional Variabel**

#### **1. Prestasi Belajar Akuntansi**

Prestasi Belajar Akuntansi adalah hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran akuntansi semester ganjil tahun ajaran 2012/2013. Prestasi Belajar Akuntansi dapat ditunjukkan dengan nilai raport semester ganjil. Namun pada penelitian ini, Prestasi Belajar Akuntansi diukur dengan tes akuntansi, yang dikembangkan sendiri oleh peneliti. Bentuk tes yang digunakan adalah tes objektif.

#### **2. Kedisiplinan Belajar**

Kedisiplinan belajar adalah suatu sikap, tingkah laku dan perbuatan siswa untuk melakukan aktivitas belajar yang sesuai dengan keputusan-keputusan, peraturan-peraturan dan norma-norma yang telah ditetapkan bersama, baik persetujuan tertulis maupun tidak tertulis antara siswa dengan guru di

sekolah maupun dengan orang tua di rumah. Kedisiplinan Belajar dalam penelitian ini akan diukur dengan angket tertutup.

### 3. Lingkungan Keluarga

Lingkungan Keluarga adalah faktor-faktor dari keadaan keluarga yang dapat mempengaruhi siswa dalam belajar. Dalam penelitian ini lingkungan keluarga diukur dengan angket tertutup.

## **E. Populasi Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah semua Siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta, yang berjumlah 72 orang, dengan rincian = 36 orang di kelas X AK 1, dan 36 orang di X AK 2. Dengan jumlah populasi 72, maka peneliti tidak melakukan penelitian sampel tetapi penelitian populasi, yaitu dengan meneliti keseluruhan populasi. (Suharsimi Arikunto. 2010:140)

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes akuntansi dan juga angket (kuisisioner).

### 1. Tes Akuntansi

Tes Akuntansi digunakan untuk mengukur Prestasi Belajar Akuntansi. Tes ini digunakan juga untuk mengetahui kompetensi dasar yang telah dipelajari oleh siswa telah dapat dikuasai dengan baik atau tidak. Materi yang akan diujikan berasal dari pembelajaran di semester ganjil. Tes yang

akan digunakan dalam penelitian ini adalah tes objektif. Penggunaan tes jenis ini karena beberapa keunggulan, antarlain mudah diolah, responden tidak terlalu terbebani dalam pengerjaan, dan waktu yang akan digunakan juga relatif tidak terlalu lama.

## 2. Angket (Kuisisioner)

Angket atau kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan ataupun pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari para responden dalam arti laporan pribadinya, ataupun hal-hal yang diketahuinya. (Suharsimi Arikunto:2010:194). Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup skala Likert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang suatu gejala.

Dipilihnya angket tertutup ini dikarenakan angket ini memiliki beberapa keunggulan, antara lain hasilnya mudah diperoleh dan diolah, responden tidak perlu menulis terlalu panjang, dan pengisian angket tidak terlalu memakan banyak waktu. Adapun penskoran terhadap alternatif jawaban tersebut menurut skala Likert adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.Pedoman Penilaian Angket**

Pernyataan Positif	Peryataan Negatif	Skor
Selalu	Tidak pernah	4
Sering	Kadang-kadang	3
Kadang-Kadang	Sering	2
Tidak Pernah	Selalu	1

Sumber: Riduan (2000:20)

## **G. Instrumen Penelitian**

Sugiyono (2010, 148) mendefinisikan “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik, fenomena ini disebut variabel penelitian”.

Instrumen pyang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Tes**

Tes yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa nilai yang merupakan alat penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk mengukur prestasi belajar. Dalam penelitian ini prestasi belajar yang diukur adalah ranah kognitif akuntansi dari Standar Kompetensi yang dilalui selama semester 1 kelas X, yaitu:

#### **1. Mengelola Dokumen Transaksi, Kompetensi Dasarnya:**

- a. Memahami dasar-dasar akuntansi
- b. Mencatat transaksi dalam persamaan dasar akuntansi
- c. Menyusun laporan keuangan dari persamaan dasar akuntansi
- d. Mengidentifikasi Dokumen Transaksi
- e. Memverifikasi Dokumen Transaksi
- f. Memproses Dokumen Transaksi
- g. Mengarsipkan Dokumen Transaksi

#### **2. Memproses Entry Jurnal, Kompetensi Dasarnya:**

- a. Mengelompokkan dokumen sumber
- b. Menyiapkan jurnal

- c. Mencatat Transaksi Ke dalam Jurnal dan Rekapitulasi
- d. Mengarsipkan dokumen

3. Memproses Buku Besar, Kompetensi Dasarnya:

- a. Mempersiapkan pengelolaan buku besar
- b. Membukukan jurnal ke buku besar
- c. Menyusun daftar saldo akun dalam buku besar

**Tabel 2. Kisi-kisi tes akuntansi**

No	SK	Aspek	Kompetensi Dasar	No item	Jml
1	Mengelola Dokumen Transaksi	C4 dan C5	a. Memahami dasar-dasar akuntansi b. Mencatat transaksi dalam persamaan dasar akuntansi c. Menyusun laporan keuangan dari persamaan dasar akuntansi d. Mengidentifikasi Dokumen Transaksi e. Memverifikasi Dokumen Transaksi f. Memproses Dokumen Transaksi g. Mengarsipkan Dokumen Transaksi	1,2 3,4 6,7 5,8 9 10,11 12	12
2	Memproses Entry Jurnal	C4 dan C5	a. Mengelompokkan dokumen sumber b. Menyiapkan jurnal c. Mencatat transaksi ke dalam jurnal dan rekapitulasi d. Mengarsipkan dokumen sumber	13 14,15 16,17,18, 19,20,21 21	9
3	Memproses Buku Besar	C3, C4 dan C5	a. Mempersiapkan pengelolaan buku besar b. Membukukan jurnal ke buku besar c. Menyusun daftar saldo akun dalam buku besar	22,23, 24,25,26, 27. 28,29,30	9
	Jumlah				30

SK=Standar Kompetensi

Sumber: Silabus Akuntansi

C3 adalah penerapan atau aplikasi. Pada tingkat aplikasi: peserta didik dituntut untuk menerapkan prinsip dan konsep dalam suatu situasi yang baru. (Soal aplikasi : soal yang menuntut penerapan prinsip dan konsep dalam situasi yang belum pernah diberikan). C4 adalah analisis. Pada tingkat analisis: peserta didik diminta untuk menguraikan informasi ke dalam beberapa bagian, menemukan asumsi, membedakan fakta dan pendapat, dan menemukan hubungan sebab dan akibat. C5 adalah sintesis. Pada tingkat sintesis: peserta didik dituntut menghasilkan suatu pemahaman, komposisi, hipotesis, atau teorinya sendiri, dan mensintesis pengetahuan.

## 2. Angket/Kuisisioner

Penyusunan angket dalam penelitian ini adalah dengan menjabarkan variabel bebas dalam penelitian ini ke dalam beberapa indikator-indikator yang akan diukur. Dari indikator, dikembangkan lagi menjadi butir-butir pernyataan. Berikut adalah tabel kisi-kisi angket yang telah dibuat:



**Tabel 3. Kisi-kisi angket**

No	Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah item
1.	Kedisiplinan Belajar	- Ketaatan terhadap peraturan sekolah	1,2,3*,4*,5.	5
		- Kesadaran dan tanggung jawab pengerjaan tugas-tugas pelajaran	6,7,8,9*, 10.	5
		- Kedisiplinan dan kesadaran dalam belajar di rumah	11,12,13,14 *,15.	5
2.	Lingkungan keluarga	- Cara orangtua mendidik	16,17, 18*,	3
		- Relasi antar anggota keluarga	19, 20, 21	3
		- Suasana rumah	22,23*,24, 25.	4
		- Keadaan Ekonomi keluarga	26,27,28, 29.	4
		- Perhatian orangtua	31,32*,33,	3
		- Latar belakang kebudayaan	34, 35*.	2
Jumlah item				35

Keterangan: \*= Pernyataan negatif

Sumber: Slameto, (2010: 60)

## H. Pengujian Instrumen

Data dalam penelitian memiliki kedudukan yang paling tinggi, karena data merupakan gambaran variabel yang diteliti, dan berfungsi sebagai alat penguji hipotesis. Oleh karena itu, baik tidaknya suatu data akan sangat berpengaruh pada penelitian. Kualitas data yang diperoleh dipengaruhi oleh baik tidaknya instrumen pengumpulan data. Untuk menguji instrumen angket, digunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Sedangkan untuk instrumen tes akuntansi, selain uji validitas dan reliabilitas, digunakan juga

analisis butir soal. Uji coba instrumen akan dilakukan di SMK Negeri 7 Yogyakarta kelas X AK 3, karena sekolah tersebut memiliki karakteristik yang sama dengan SMK Negeri 1 Yogyakarta.

#### 1. Uji Instrumen Angket.

Untuk menguji angket yang telah disusun, digunakan dua jenis uji coba, yaitu:

##### a. Uji Validitas.

Suharsimi Arikunto (2010:211) mengemukakan bahwa “Sebuah instrument dikatakan valid apabila dapat memberikan gambaran tentang data secara benar sesuai dengan kenyataan atau keadaan sesungguhnya”. Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan.

Untuk memperoleh nilai validitas, dapat digunakan rumus korelasi yang dikemukakan oleh Pearson, yang dikenal dengan rumus product moment. Adapun rumus product moment angka kasar, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{(n \sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum x)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefesien korelasi antara X dan Y

N = Jumlah responden

X = Skor masing-masing pertanyaan

Y = Skor total ( Suharsimi Arikunto, 2010:213)

Jika hasil perhitungan ternyata  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir instrumen dianggap valid, sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka dianggap tidak valid,

sehingga instrumen tidak dapat digunakan dalam penelitian. Pada penelitian ini,  $r_{\text{tabel}}$  yang digunakan adalah pada taraf signifikansi 5%.

Perhitungan validitas angket ini dibantu dengan program SPSS 17.0 for Windows, dan menghasilkan analisis sebagai berikut:

**Tabel 4. Hasil Uji Validitas Angket**

Variabel	Jumlah Item Tes	No item yang tidak valid	Jumlah item valid
Kedisiplinan Belajar	15	5	14
Lingkungan Keluarga	20	17,28,29	17

Sumber: data primer yang diolah

#### b. Uji Reliabilitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:239), “Reliabilitas adalah ketetapan atau ketelitian suatu instrumen. Reliabilitas menunjukkan apakah pengukuran itu dapat menentukan hasil yang relatif tidak berbeda bila dilakukan kembali terhadap subjek yang sama. Alat ukur dikatakan reliabel apabila dapat dipercaya, konsisten dan stabil. Untuk menguji reliabilitas instrument menggunakan rumus alpha.

$$\text{Rumus: } r^{ii} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan:

$r^{ii}$  = Reliabilitas instrumen

K = banyak butir soal

$\sum \sigma b^2$  = Jumlah varian butir

$\sigma t^2$  = Varian total ( Suharsimi Arikunto, 2010:239)

Kriteria besarnya koefesien reliabilitasnya adalah:

0,800- 1,000 = reliabilitas sangat kuat

0,60=0,799 = reliabilitas tinggi

0,40--0,599 = reliabilitas sedang

0,200=0,399 = reliabilitas rendah

0,000-0,199 = reliabilitas sangat rendah

Perhitungan reliabilitas angket ini dibantu dengan program SPSS 17.0 for Windows, dan mendapatkan kesimpulan umum bahwa instrumen Kedisiplinan Belajar dan Lingkungan Keluarga dapat dikatakan reliabel. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Angket**

No	Variabel	Koefisien alfa chronbach	Keterangan Reliabilitas
1	Kedisiplinan Belajar	0,914	Sangat Tinggi
2	Lingkungan Keluarga	0,922	Sangat Tinggi

Sumber: data primer yang diolah

## 2. Analisis Butir Soal:

### a. Validitas Item Tes

Pengertian umum untuk validitas item adalah, sebuah item dikatakan valid jika apabila mempunyai dukungan yang besar terhadap skor total. Skor pada item menyebabkan skor total menjadi tinggi atau rendah. Untuk mencari validitas item, dapat digunakan rumus product moment Adapun rumus product moment angka kasar, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{(n \sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum x)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefesien korelasi antara X dan Y

N = Jumlah responden

X = Skor masing-masing pertanyaan  
 Y = Skor total ( Suharsimi Arikunto, 2010:213)

Jika hasil perhitungan ternyata  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir instrumen dianggap valid, sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka dianggap tidak valid, sehingga instrumen tidak dapat digunakan dalam penelitian.

Perhitungan validitas item tes akuntansi ini dibantu dengan program SPSS 17.0 for Windows, dan menghasilkan analisis sebagai berikut:

**Tabel 6. Hasil Uji Validitas Item Tes**

Variabel	Jumlah Item Tes	No item yang tidak valid	Jumlah item valid
Prestasi Belajar Akuntansi	30	6,14,18,19,20,22,25,26,27,29	20

#### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan apakah pengukuran itu dapat menentukan hasil yang relatif tidak berbeda bila dilakukan kembali terhadap subjek yang sama. Alat ukur dikatakan reliabel apabila dapat dipercaya, konsisten dan stabil untuk menguji. Reliabilitas instrument tes ini menggunakan rumus Belahan Tes.

$$\text{Rumus: } r_{11} = \frac{2 \cdot r_{1/2 \ 1/2}}{1 + r_{1/2 \ 1/2}}$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen

$r_{1/2 \ 1/2}$  = Koefisien reliabilitas yang sudah disesuaikan  
 ( Suharsimi Arikunto, 2010:90)

Kriteria besarnya koefisien reliabilitasnya adalah:

0,800- 1,000 = reliabilitas sangat kuat

0,60--0,799 = reliabilitas tinggi

0,40--0,599 = reliabilitas sedang

0,200=0,399 = reliabilitas rendah

0,000-0,199 = reliabilitas sangat rendah

Setelah dilakukan perhitungan dengan bantuan program SPSS for Windows, diperoleh kesimpulan bahwa tes akuntansi ini reliabel. Nilai reliabilitas tes ini 0,813, dengan kategori sangat kuat.

#### c. Indeks kesukaran

Indeks kesukaran, yaitu indeks yang mengukur tingkat kesukaran suatu soal. Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar. (Suharsimi Arikunto, 2010:209)

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = Indeks kesukaran

B = Jumlah siswa yang menjawab benar.

JS = Jumlah siswa yang mengerjakan soal.

Kriteria:

Soal dengan P 0,10 sampai 0,3 adalah soal yang sukar.

Soal dengan P 0,30 sampai 0,70 adalah soal yang sedang.

Soal dengan P 0,70 sampai 1,00 adalah soal yang mudah.

Dari perhitungan yang telah dilakukan, diperoleh analisis sebagai berikut:

**Tabel 7. Hasil Analisis Indeks Kesukaran**

No	Keterangan	Nomer item	Jumlah
1	Soal kategori mudah	1,3,4,5,8,9,,11 12,17,21,24	13
2	Soal kategori sedang	2,10,15,16,23	5
3	Soal kategori sukar	7,27	2

Sumber: Data Primer Yang Diolah

d. Indeks Daya Beda.

Daya Pembeda soal adalah kemampuan sesuatu soal untuk membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi, dengan siswa yang berkemampuan lebih rendah. (Suharsimi Arikunto 2010: 213)

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

D = Daya Beda

$J_A$  = Banyak siswa kelompok atas

$J_B$  = Banyak siswa kelompok bawah.

$B_A$  = Banyaknya siswa kelompok atas yang menjawab soal dengan benar.

$B_B$  = Banyaknya siswa kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar.

Klasifikasi:

D = 0,000-0,199 = Jelek

D = 0,200-0,399 = cukup

D = 0,4,00-0,699 = baik

D = 0,700-1,000 = baik sekali.

Dari perhitungan yang telah dilakukan, dapat diperoleh analisis sebagai berikut:

**Tabel 8. Hasil Analisis Daya Beda**

No	Keterangan	No Item	Jumlah
1	Soal dengan daya beda baik sekali		0
2	Soal dengan daya beda baik	10,17	2
3	Soal dengan daya beda cukup	1,2,3,4,5,7,8,9,11,12,13,15, 16,, 21,23,24,27,30	18
4	Soal dengan daya beda jelek	6,14,18,19,20,22,25,26,28, 29	10

Sumber: Data primer yang diolah

## I. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Prasyarat Analisis

#### a. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara variabel-variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ) dengan variabel terikat ( $Y$ ). Uji linieritas ini menggunakan rumus:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

*Keterangan :*

$F_{reg}$  : Harga bilangan F untuk garis regresi

$RK_{reg}$  : rerata kuadrat garis regresi

$RK_{res}$  : rerata kuadrat residu.

Signifikansi ditetapkan 5%. Hubungan variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linier jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ . Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka tidak linier.



### b. Uji Multikolinieritas

uji multikolinieritas ini digunakan sebagai syarat analisis linier ganda.

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas yaitu adanya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi..

$$r_{xy} = \frac{(n \sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum x)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefesien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = Jumlah responden

X = Skor masing-masing pertanyaan

Y = Skor total

Jika hasilnya  $\geq 0,80$  maka terjadi multikolinieritas. Jika hasilnya  $\leq 0,80$  maka tidak terjadi multikolinieritas.

### e. Uji Hipotesis

#### a. Analisis Regresi Linier Sederhana.

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis 1 dan 2. Tahap yang dilalui:

- 1) Mencari persamaan garis regresi satu prediktor dengan rumus:

$$Y = aX + K$$

Y : Prestasi Belajar Akuntansi

a : bilangan prediktor

X :Kedisiplinan Belajar sebagai X1 atau Lingkungan Keluarga sebagai X2

K : Bilangan konstan. (Sutrisno Hadi. 2004: 5)

2) Mencari koefisien korelasi antara  $X_1$  dan  $X_2$  dengan  $Y$ , menggunakan rumus:

$$r_{y(i)} = \frac{a_i \sum X_1 Y}{\sum y^2}$$

$r_{y(i)}$  : Koefisien korelasi antara  $Y$  dengan  $X$

$a_1$  : Koefisien prediktor  $X_1$  atau  $X_2$ .

$\sum X_1 Y$ : Jumlah Produk antara  $X_1$  atau  $X_2$  dengan  $Y$

$\sum y^2$  : Jumlah kuadrat kriterium  $Y$ . (Sutrisno hadi, 2004. 4)

3) Menguji signifikansi dengan rumus  $t$

Rumus  $t$  digunakan untuk mengetahui signifikansi antar variabel.

Rumus  $t$  yang digunakan yaitu:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$t$  : nilai hitung

$r$  : Koefisien korelasi

$n$  : jumlah responden (Sugiyono, 2011:257)

Kesimpulan diambil dengan membandingkan  $t$  hitung dengan  $t$  tabel. Dan taraf signifikansi adalah 5%. Jika  $t$  hitung  $\geq t$  tabel, maka korelasi variabel tersebut signifikan. Namun jika  $t$  hitung  $\leq t$  tabel maka korelasi variabel tersebut tidak signifikan.

#### b. Analisis Regresi Berganda

1) Mencari persamaan garis regresi dua prediktor:

$$Y = a_1 X_1 + a_2 X_2 + K$$

$Y$  : Prestasi Belajar

$a_1$  : Bilangan koefisien Kedisiplinan Belajar

$a_2$  : Bilangan koefisien Lingkungan Keluarga

$X_1$  : Kedisiplinan Belajar

$X_2$  : Lingkungan Keluarga.  
 $K$  : Bilangan Konstan. (Sutrisno Hadi, 2004. 18)

2) Mencari koefisien korelasi ( $R^2$ )

Koefisien korelasi antara variabel Prestasi Belajar Akuntansi dengan Kedisiplinan Belajar dan Lingkungan Keluarga dapat diperoleh dengan

rumus:  $R_{y(1,2)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y}{\sum Y^2}}$

$R_{y(1,2)}$  : Koevisien korelasi antara Y dengan X1 dan X2

$a_1$  : Koefisien Prediktor X1

$a_2$  : koefisien Prediktor X1

$\sum X_1 Y$  : Jumlah Produk antara X1 dengan Y

$\sum X_2 Y$  : Jumlah Produk antara X2 dengan Y

$\sum y^2$  : Jumlah kuadrat kriterium Y (Sutrisno Hadi, 2004. 22)

3) Menguji keberartian regresi dengan uji F

Uji f digunakan untuk menguji variabel-variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Selain itu dengan uji F dapat diketahui pula apakah model regresi linear yang digunakan sudah tepat atau belum. Rumusnya adalah :

$$F = \frac{R^2(n - k - 1)}{k(1 - R^2)}$$

Keterangan :

F = F hitung yang selanjutnya dikonsultasikan dengan F tabel

$R^2$  = Korelasi parsial yang ditemukan

n = jumlah sampel

k = jumlah variable bebas (Sutrisno hadi, 2004. 23)

Dasar pengambilan keputusan diambil dengan membandingkan  $f$  hitung dengan  $f$  tabel:

- Jika  $f$  hitung  $\geq f$  tabel, maka ada pengaruh yang signifikan.
- Jika  $f$  hitung  $< f$  tabel, maka tidak ada pengaruh yang signifikan.

4) Mengetahui besarnya sumbangan variabel prediktor terhadap kriteria.

a) Sumbangan Relatif (SR%)

Sumbangan relatif digunakan untuk menunjukkan besarnya sumbangan setiap prediktor secara relatif terhadap kriteria.

Sumbangan relatif dihitung dengan rumus:

$$SR\% = \frac{a_1 \sum x_1 y}{JK_{Reg}}$$

$SR\%$  : Sumbangan Relatif suatu prediktor

$a_1$  : koefisien prediktor  $X_1$  atau  $X_2$

$\sum x_1 y$  : Jumlah produk antara  $X_1$  atau  $X_2$  dengan  $Y$

$JK_{Reg}$  : Jumlah kuadrat regresi (Sutrisno hadi, 2004. 37)

b) Sumbangan Efektif

Sumbangan efektif merupakan sumbangan prediktor yang dihitung dari keseluruhan efektifitas regresi. Rumus yang digunakan adalah:

$$SE\% = SR\% X_i \times R^2$$

$SE\%$  : Sumbangan Efektif

$SR\%$  : Sumbangan Relatif

$X_i$  : Prediktor  $X_1$  atau  $X_2$

$R^2$  : Koefisien Korelasi. (Sutrisno hadi, 2004. 39)

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Data Umum**

SMK Negeri 1 Yogyakarta merupakan salah satu SMK negeri di Kota Yogyakarta. Sekolah ini beralamat di Jl. Kemetiran Kidul no. 35, RT.67/RW.20, Pringgokusuman, Gedongtengen, Yogyakarta. Sekolah ini masuk dalam kelompok Bisnis dan Manajemen dengan tiga Program Studi Keahlian, yaitu Program Studi Akuntansi, Program Studi Keahlian Administrasi Perkantoran, dan Program Studi Keahlian Pemasaran. Masing-masing program studi keahlian memiliki dua kelas di setiap jenjang, sehingga total memiliki delapan belas (18) kelas. Satu kelas terdiri dari 35/36 siswa, sehingga kapasitas keseluruhan berjumlah kurang lebih 630 siswa.

Subjek dalam penelitian ini berjumlah 69 responden yang merupakan siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013. Responden terdiri dari dua kelas dengan rincian, kelas X Akuntansi 1 berjumlah 34, sedangkan siswa kelas X Akuntansi 2 berjumlah 35 siswa.

##### **2. Deskripsi Data Khusus**

###### **a. Variabel Prestasi Belajar Akuntansi**

Data Prestasi Belajar Akuntansi diperoleh melalui tes akuntansi yang diberikan kepada responden, dan mencakup semua kompetensi dasar kelas

X semester 1. Dari hasil tes akuntansi tersebut, nilai tertinggi adalah 100, dan nilai terendah adalah 60, sehingga range yang diperoleh sebesar 40.

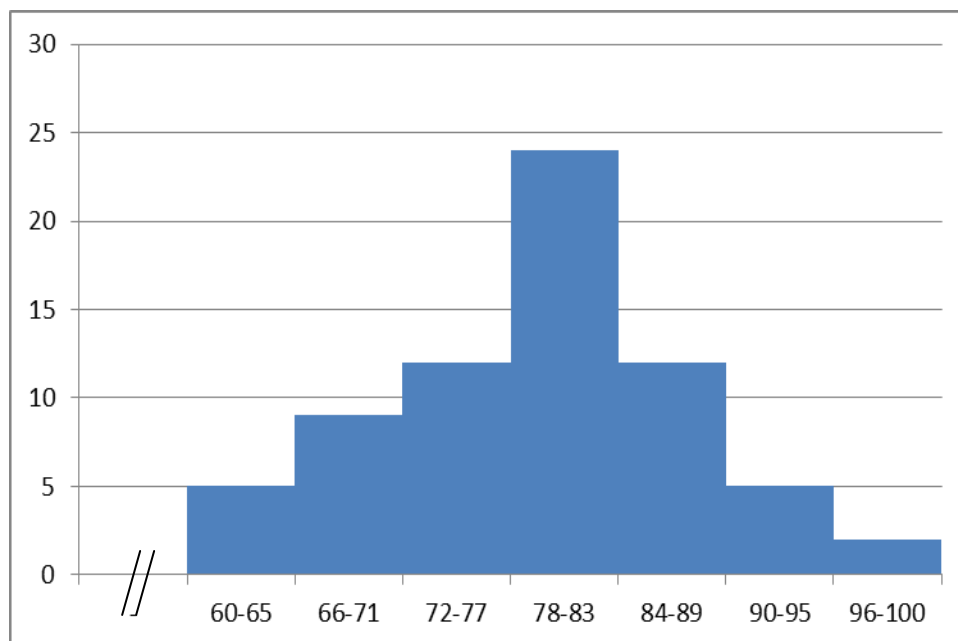
Jumlah kelas interval dengan rumus  $k = 1 + 3,3 \log n$ ,  $k = 1 + 3,3 \log 69$ ,  $k = 1 + 3,3(1,83) = 7,068201$ , dibulatkan menjadi 7. Lebar kelas (I) =  $(\text{range} + 1) / k = (40 + 1) / 7 = 5,858$ , dibulatkan menjadi 6. Berdasarkan hasil tersebut, disusun tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

**Tabel 9. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi**

No	Interval	Frekuensi		
		Absolut	Relatif	Kumulatif
1	60-65	5	7%	7%
2	66-71	9	13%	20%
3	72-77	12	18%	38%
4	78-83	24	35%	73%
5	84-89	12	20%	93%
6	90-95	5	4%	97%
7	96-100	2	3%	100%
Jumlah		69	100%	

Sumber: Data Primer yang diolah

Skor rerata Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 78,9, median 80, modus 80, dan simpangan baku 8,205. Berdasarkan tabel 9, dapat dibuat histogram yang memberi gambaran mengenai pemusatan dan penyebaran data Prestasi Belajar Akuntansi.



Gambar 2. Histogram Persebaran Data Prestasi

Mengacu pada kategorisasi ketuntasan kompetensi Program Keahlian Akuntansi, maka distribusi kategori Prestasi Belajar Akuntansi dapat ditampilkan ke dalam tabel yang menunjukkan kecenderungan ketuntasan, berdasarkan nilai yang diperoleh. Nilai minimal yang dianggap telah tuntas dan memenuhi KKM adalah 75.

**Tabel 10. Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi**

No	Nilai	Frekuensi			Kategori
		Absolut	Relatif	Kumulatif	
1	<75	14	20%	20%	Belum Tuntas
2	≥75	55	80%	100%	Tuntas

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 10, dapat diketahui bahwa Prestasi Belajar Akuntansi siswa sudah cukup baik. Jumlah siswa yang telah memenuhi kriteria

ketuntasan minimal adalah 70%, sedangkan jumlah siswa yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal adalah 20%.

b. Variabel Kedisiplinan Belajar

Data Kedisiplinan Belajar diperoleh dari angket pernyataan berjumlah 14 butir dan jumlah responden sebanyak 69 orang siswa. Dari data yang diperoleh, nilai tertinggi dari Kedisiplinan Belajar Adalah 51, nilai terendah adalah 24, sehingga range yang diperoleh sebesar 27.

Jumlah kelas interval dengan rumus  $k = 1 + 3,3 \log n$ ,  $k = 1 + 3,3 \log 69$ ,  $k = 1 + 3,3(1,83) = 7,068201$ , dibulatkan menjadi 7. Lebar kelas ( $I$ ) =  $(\text{range} + 1) / k = (27 + 1) / 7 = 4$ . Berdasarkan hasil tersebut, disusunlah tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

**Tabel 11. Distribusi Frekuensi Kedisiplinan Belajar**

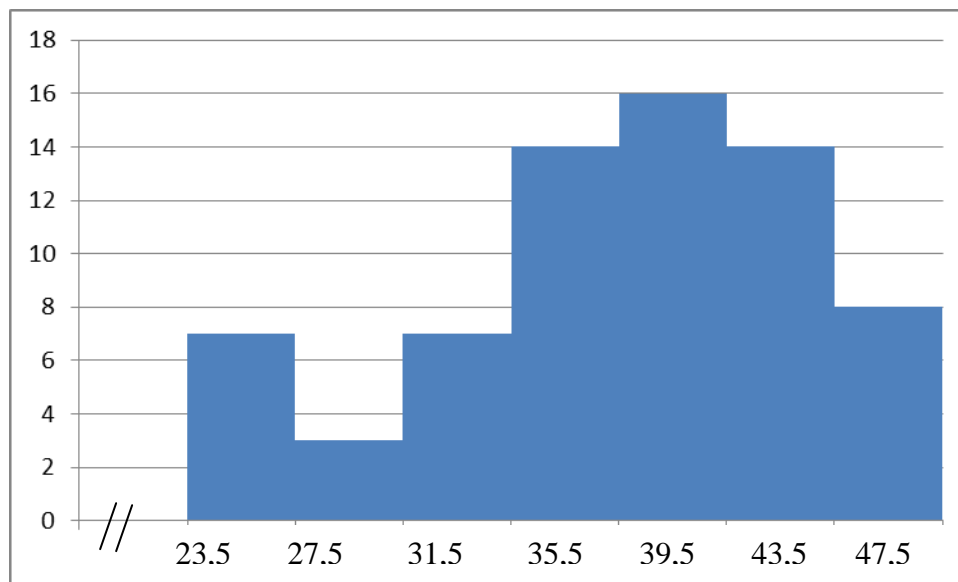
No	Interval	Frekuensi		
		Absolut	Relatif %	Kumulatif
1	24-27	7	10%	10%
2	28-31	3	4%	14%
3	32-35	7	10%	24%
4	36-39	14	20%	42%
5	40-43	16	24%	68%
6	44-47	14	20%	88%
7	48-51	8	12%	100%
Total		69	100%	

Sumber: Data Primer yang diolah

Skor rerata Kedisiplinan Belajar sebesar 39,43, median 40, modus 41, dan simpangan baku 6,71. Berdasarkan tabel 6, dapat dibuat histogram



untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai penyebaran Kedisiplinan Belajar.



Gambar 3. Histogram Persebaran Data Kedisiplinan

**Tabel 12. Kriteria Kecenderungan Kedisiplinan Belajar**

No	Rumus	Batasan	Skor	Kategori
1.	$X < (Mi - 1.Sdi)$	$X < 28$	$< 28$	Sangat Buruk
2.	$(Mi - 1.Sdi) \leq X \leq Mi$	$28 \leq X \leq 35$	28-35	Buruk
3.	$Mi < X \leq (Mi + 1.Sdi)$	$35 < X \leq 42$	36-42	Baik
4.	$X > (Mi + 1.Sdi)$	$X > 42$	$> 42$	Sangat Baik

Keterangan: X= jumlah skor Kedisiplinan Belajar.

Max i =  $(14 \times 4) = 56$      $Mi = \frac{1}{2}(\text{Max i} + \text{Min i}) = \frac{1}{2}(56 + 14) = 35$

Min i =  $(14 \times 1) = 14$      $Sdi = \frac{1}{6}(\text{Max i} - \text{Min i}) = \frac{1}{6}(56 - 14) = 7$

Mengacu pada kategori kecenderungan yang telah dihitung, maka distribusi kategori Kedisiplinan Belajar dapat dilihat pada tabel 13 yang merupakan ketegori kecenderunagn Kedisiplinan Belajar.

**Tabel 13. Kategori Kecenderungan Kedisiplinan Belajar.**

No	Skor	Frekuensi			Kategori
		Absolut	Relatif	Kumulatif	
1	<28	7	10%	10%	Sangat Buruk
2	28-35	10	15%	25%	Buruk
2	36-42	27	39%	64%	Baik
3	>42	25	36%	100%	Sangat Baik
Total		69	100%		

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel 8 di atas, dapat diketahui bahwa Kedisiplinan Belajar sudah dalam kategori baik, dengan pertimbangan bahwa skor rerata sebesar 39,43 masuk dalam range 28-42 (kategori Baik). Kedisiplinan Belajar dikategorikan sangat baik sejumlah 36%, dikategorikan baik 39%, kategori buruk sejumlah 25% dan dikategorikan sangat buruk 10%.

c. Variabel Lingkungan Keluarga.

Data Lingkungan Keluarga diperoleh dari angket pernyataan berjumlah 17 butir dan jumlah responden sebanyak 69 orang siswa. Dari data yang diperoleh, nilai tertinggi dari Lingkungan Keluarga adalah 65 nilai terendah adalah 29, sehingga range yang diperoleh sebesar 36.

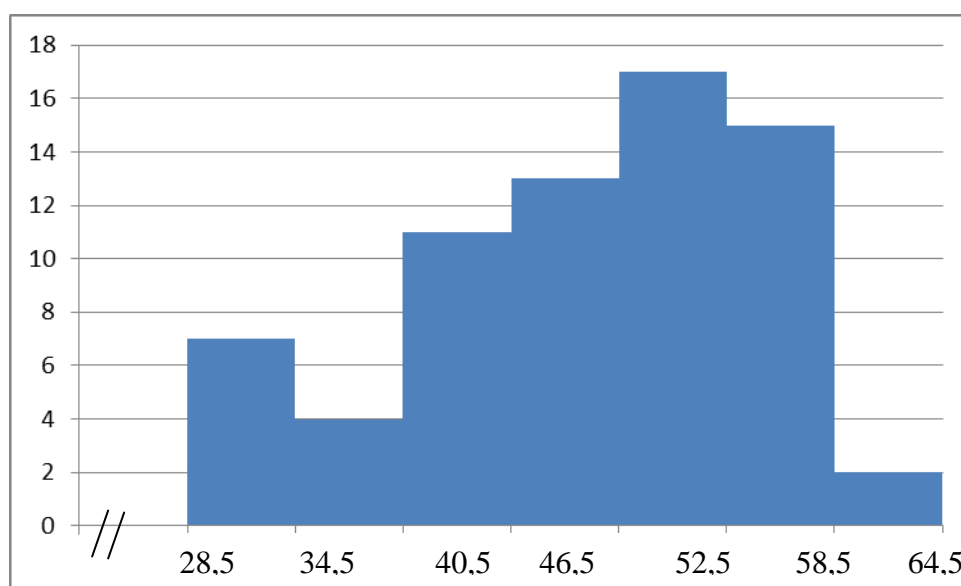
Jumlah kelas interval dengan rumus  $k = 1 + 3,3 \log n$ ,  $k = 1 + 3,3 \log 69$ ,  $k = 1 + 3,3(1,83) = 7,068201$ , dibulatkan menjadi 7. Lebar kelas (I) =  $(\text{range} + 1) / k = (36 + 1) / 7 = 5,285$ , dibulatkan menjadi 6. Berdasarkan hasil tersebut, disusun tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

**Tabel 14. Distribusi Frekuensi Lingkungan Keluarga**

No	Interval	Frekuensi		
		Absolut	Relatif %	Kumulatif
1	29-34	7	10%	10%
2	35-40	4	6%	16%
3	41-46	11	15%	31%
4	47-52	13	18%	49%
5	53-58	17	26%	75%
6	59-64	15	22%	97%
7	65-68	2	3%	100%
Total		69	100%	

Sumber: Data Primer yang diolah

Skor rerata Lingkungan Keluarga sebesar 50,579, median 52, modus 58, dan simpangan baku 9,86. Berdasarkan tabel 6, dapat dibuat histogram untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai penyebaran Lingkungan Keluarga.



Gambar 4. Histogram Persebaran Data Lingkungan Keluarga

**Tabel 15. Kriteria Kecenderungan Lingkungan Keluarga**

No	Rumus	Batasan	Skor	Kategori
1	$X < (Mi - 1.Sdi)$	$X < 34$	$< 34$	Tidak Kondusif
2	$(Mi - 1.Sdi) < X \leq Mi$	$34 < X \leq 42,5$	34-42,5	Kurang Kondusif
3	$Mi < X \leq (Mi + 1.Sdi)$	$42,5 < X \leq 51$	42,5-51	Kondusif
4	$X > (Mi + 1.Sdi)$	$X > 51$	$> 51$	Sangat Kondusif

Keterangan: X= jumlah skor Lingkungan Keluarga.

Max i =  $(17 \times 4) = 68$      $Mi = \frac{1}{2}(\text{Max i} + \text{Min i}) = \frac{1}{2}(68 + 17) = 42,5$

Min i =  $(17 \times 1) = 17$      $Sdi = \frac{1}{6}(\text{Max i} - \text{Min i}) = \frac{1}{6}(68 - 17) = 8,5$

Mengacu pada kategori kecenderunagn yang telah dihitung, maka distribusi kategori Lingkungan Keluarga dapat disusun tabel yang menunjukkan ketegori kecenderunagn Lingkungan Keluarga.

**Tabel 16. Kategori Kecenderungan Lingkungan Keluarga.**

No	Skor	Frekuensi			Kategori
		Absolut	Relatif	Kumulatif	
1	$< 34$	6	9%	9%	Tidak Kondusif
2	34-42	8	11%	20%	Kurang kondusif
3	43-51	20	29	49%	Kondusif
4	$> 51$	35	51%	100%	Sangat Kondusif
Total		69	100%		

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel 16 di atas, dapat diketahui bahwa Lingkungan Keluarga sudah dalam kategori baik (kondusif), demgan pertimbangan bahwa skor rerata sebesar 50,188 masuk dalam range skor 43-51 (kategori kondusif). Lingkungan Keluarga dikategorikan sangat kondusif sejumlah 51%, dikategorikan Kondusif 29%%, kategori kurang kondusif 11% dan dikategorikan tidak kondusif 9%.

## B. Uji Prasyarat Analisis

### 1. Uji Linearitas

Uji linearitas menguji pola regresi masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat. Apabila pola regresi linear, maka analisis model linear dapat dilakukan. Hasil uji linearitas terdapat pada tabel berikut.

**Tabel 17. Uji Linearitas**

a Model b	df	Harga F		Kondisi	Keterangan
		Hitung	Tabel 5%		
$X_1 \rightarrow Y$	20	0,941	2,30	$F_{hit} < F_{tab}$	Linear
$X_2 \rightarrow Y$	26	1,200	2,17	$F_{hit} < F_{tab}$	Linear

Sumber: Data Primer yang diolah.

Tabel 17 menunjukkan bahwa harga  $F_{hitung}$  dari perhitungan masing-masing variabel bebas lebih kecil daripada harga  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian, pola hubungan variabel bebas dan terikat bersifat linear.

### 2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel bebas akan terjadi ketergantungan atau tidak.

**Tabel 18. Uji Multikolinearitas**

Variabel	$X_1$	$X_2$	Keterangan
Kedisiplinan Belajar ( $X_1$ )	1	0,634	Tidak terjadi multikolinearitas
Lingkungan Keluarga ( $X_2$ )	0,634	1	

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan data tersebut, nilai  $r$  masing-masing variabel bebas tidak lebih dari 0,800, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dan analisis regresi berganda dapat dilakukan.

### C. Pengujian Hipotesis

1. Hipotesis 1: Ada pengaruh positif Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013.

Pengujian hipotesis 1 menggunakan analisis regresi sederhana. Hasilnya dapat dilihat di tabel 19 berikut ini.

**Tabel 19. Ringkasan Regresi Sederhana Kedisiplinan Belajar**

Var		a	konstanta	Harga r dan $r^2$		Harga t			Ket
				$r_{xly}$	$r_{xly}^2$	$t_{hitung}$	Sig	$t_{tabel}$	
$X_1$	Y	0,857	45,186	0,702	0,492	8,061	.000	1,671	Positif-Signifikan

Sumber: data primer yang diolah

Hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor menunjukkan harga  $r_{xly}$  sebesar 0,702 yang berarti bahwa Kedisiplinan Belajar memiliki pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, koefisien determinan ( $r_{xly}^2$ ) sebesar 0,492 yang berarti bahwa Kedisiplinan Belajar mampu mempengaruhi 49,2% perubahan pada Prestasi Belajar Akuntansi. Hal ini juga menunjukkan masih ada 50,8% faktor atau variabel lain yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi selain Kedisiplinan Belajar.

Setelah dilakukan uji t, diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 8,061, sedangkan  $t_{tabel}$  1,671. Hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Kedisiplinan Belajar terhadap

Prestasi Belajar Akuntansi. Dari hasil di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013.

Besarnya harga koefisien (a) sebesar 0,857 dan bilangan konstan (k) sebesar 45,186. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disusun persamaan garis regresi sederhana satu prediktor sebagai berikut:

$Y = 0,857X_1 + 45,186$ . Persamaan ini berarti jika  $X_1$  naik satu poin, maka  $Y$  juga naik sebesar 0,857.

2. Uji Hipotesis Kedua: Ada pengaruh positif Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013.

Pengujian hipotesis 1 menggunakan analisis regresi sederhana. Hasilnya dapat dilihat di tabel 20 berikut ini.

**Tabel 20. Ringkasan Regresi Sederhana Lingkungan Keluarga**

Var		a	konstanta	Harga r dan $r^2$		Harga t			Ket
				$r_{x1y}$	$r_{x1y}^2$	$t_{hitung}$	Sig	$t_{tabel}$	
$X_2$	Y	0,63	45,701	0,791	0,626	10,589	.000	1,671	Positif-Signifikan

Sumber: data primer yang diolah

Hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor menunjukkan harga  $r_{x2y}$  sebesar 0,791 yang berarti bahwa Lingkungan Keluarga memiliki pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, koefisien determinan ( $r_{x2y}^2$ ) sebesar 0,626 yang berarti bahwa Kedisiplinan Belajar mampu

mempengaruhi 62,6% perubahan pada Prestasi Belajar Akuntansi. Hal ini juga menunjukkan masih ada 37,4% faktor atau variabel lain yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi selain Lingkungan Keluarga.

Setelah dilakukan uji t, diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 10,589 sedangkan  $t_{tabel}$  1,671. Hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Dari hasil di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013.

Besarnya harga koefisien (a) sebesar 0,630 dan bilangan konstan (k) sebesar 45,701. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disusun persamaan garis regresi sederhana satu prediktor sebagai berikut:

$Y = 0,658X_1 + 45,053$ . Persamaan ini berarti jika  $X_1$  naik satu poin, maka  $Y$  juga naik sebesar 0,658.

### 3. Uji Hipotesis Ketiga

Untuk menguji hipotesis tersebut, digunakan analisis regresi ganda. Ringkasan hasil analisis regresi ganda tersebut, dapat dilihat di tabel 21 berikut.



**Tabel 21. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Berganda**

Variabel	Koefisien
$X_1$	0,408
$X_2$	0,482
Konstanta	38,522
$R_{x_1x_2y}$	0,832
$R_{x_1x_2y}^2$	0,693
$F_{hitung}$	74,391
sig	.000 <sup>a</sup>
$F_{tabel}$	3,14

Sumber: Data Primer yang diolah

a. Model Regresi

Berdasarkan tabel di atas, maka model regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,408 X_1 + 0,482 X_2 + 38,522$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien  $X_1$  sebesar 0,408; artinya jika nilai Kedisiplinan Belajar ( $X_1$ ) meningkat 1 poin, maka nilai Prestasi Belajar Akuntansi (Y) akan meningkat sebesar 0,408 poin, dengan asumsi  $X_2$  tetap. Koefisien  $X_2$  sebesar 0,482; artinya jika nilai Kedisiplinan Belajar ( $X_2$ ) meningkat 1 poin, maka nilai Prestasi Belajar Akuntansi (Y) akan meningkat sebesar 0,482 poin, dengan asumsi  $X_1$  tetap.

b. Koefisien Determinan

Koefisien determinan menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi yang digunakan untuk menjelaskan proporsi dari ragam Prestasi Belajar Akuntansi (Y) yang diterangkan oleh variabel bebas. Hasil

perhitungan SPSS menunjukkan  $R_{x_1x_2y}$  sebesar 0,832 dan  $R_{x_1x_2y}^2$  sebesar 0,693. Nilai tersebut berarti 69,3% perubahan variabel Prestasi Belajar Akuntansi (Y) dipengaruhi oleh Kedisiplinan Belajar ( $X_1$ ) dan Lingkungan Keluarga ( $X_2$ ). Sedangkan 30,7% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

c. Pengujian Signifikansi Regresi Ganda

Pengujian signifikansi regresi ganda bertujuan untuk mengetahui signifikansi korelasi Kedisiplinan Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013. Hipotesis yang diuji adalah terdapat pengaruh positif Kedisiplinan Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Berdasarkan hasil uji F, diperoleh  $F_{hitung}$  74,391 sedangkan  $F_{tabel}$  dalam taraf signifikansi 5% sebesar 3,14. Hal ini menunjukkan  $F_{hitung}$  lebih besar daripada  $F_{tabel}$ , yang berarti bahwa terdapat pengaruh signifikan Kedisiplinan Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013.

d. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda, dapat diketahui besarnya sumbangan relatif dan sumbangan efektif tiap-tiap variabel bebas terhadap variabel terikat. Besarnya sumbangan efektif dan sumbangan relatif dapat dilihat pada tabel 22 berikut ini:

**Tabel 22. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif**

No	Nama Variabel	Sumbangan	
		Relatif	Efektif
1	Kedisiplinan Belajar	39,72%	27,52%
2	Lingkungan Keluarga	60,28%	41,78%
	Total	100%	69,3%

Sumber: Data Primer

Berdasarkan hasil analisis yang tercantum pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa Kedisiplinan Belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 39,72% dan Lingkungan Keluarga sebesar 60,28%, sedangkan sumbangan efektif untuk masing-masing variabel adalah 27,52% untuk Kedisiplinan Belajar dan 41,78% untuk Lingkungan Keluarga. Secara bersama-sama variabel Kedisiplinan Belajar dan Lingkungan Keluarga memberikan sumbangan efektif sebesar 69,3% terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dan 30,7% diberikan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Prestasi Belajar Akuntansi yang dicapai oleh siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013 secara umum dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Dalam penelitian ini, faktor yang diteliti adalah Kedisiplinan Belajar dan Lingkungan Keluarga.

# 1. Pengaruh Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Kedisiplinan Belajar ( $X_1$  terhadap Prestasi Belajar Akuntansi ( $Y$ ) siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013. Kesimpulan ini didasarkan pada koefisien korelasi  $r_{xly}$  0,702 koefisien  $r_{xly}^2$  0,492. Setelah dilakukan uji  $t$ , diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 8,061 lebih besar dari  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,671, sehingga dapat disimpulkan bahwa Kedisiplinan Belajar memberi pengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

Kedisiplinan Belajar mempunyai pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Semakin disiplin siswa dalam, maka semakin baik Prestasi Belajar yang diperoleh. Hal ini sesuai dengan teori Tulus Tu'u yang menyatakan bahwa "Tingkat disiplin siswa dan kemampuannya mengatur waktu, akan berpengaruh besar dalam memperoleh prestasi belajar di kelas", dan sesuai dengan hasil penelitian dari Kusnaini Dian yang mendapat kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar. Dengan demikian maka semakin baik kedisiplinan siswa dalam belajar,

Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam membangun kedisiplinan belajar adalah, dengan membuat jadwal kegiatan sendiri, pembagian waktu antara belajar dan bermain, serta membiasakan diri tepat waktu dalam segala hal.

## 2. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Keluarga ( $X_2$ ) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y) siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013. Kesimpulan ini didasarkan pada koefisien korelasi  $r_{x_2y}$  0,7991 koefisien  $r_{x_2y}^2$  0,626. Setelah dilakukan uji t, diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 10,689 lebih besar dari  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,671, sehingga dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Keluarga memberi pengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

Lingkungan Keluarga mempunyai pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Hal ini memperkuat deskripsi teoritik, bahwa semakin baik atau kondusifnya lingkungan keluarga, maka semakin baik juga Prestasi Belajar Akuntansi. Hal ini sesuai dengan teori dari Slameto dan Sumardi Suryabrata yang menyatakan bahwa salah satu faktor ekstern yang mempengaruhi prestasi belajar adalah berasal dari lingkungan keluarga, dan juga sesuai dengan hasil penelitian dari Realita Metrikasari Aditama dan Rendra Primanda Wardhana yang mendapat kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar. Dengan demikian maka semakin baik kedisiplinan siswa dalam belajar,

Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi kaitannya dengan Lingkungan Keluarga adalah cara orangtua mendidik anak, suasana keluarga, hubungan antar anggota keluarga, keadaan ekonomi orangtua, dan perhatian orang tua.

### 3. Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Kedisiplinan Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013. Hal ini didasarkan pada koefisien korelasi  $R_{y(1,2)}$  sebesar 0,832,  $R^2_{y(1,2)}$  sebesar 0,693 dan  $F_{hitung}$  sebesar 74,391 lebih besar dari  $F_{tabel}$  dengan df 2;66 sebesar 3,13. Diketahui sumbangan relatif 39,72% untuk Kedisiplinan Belajar ( $X_1$ ) dan 60,28% untuk Lingkungan Keluarga ( $X_2$ ) sedangkan sumbangan efektif sebesar 27,42% untuk Kedisiplinan Belajar ( $X_1$ ), dan 41,78% untuk Lingkungan Keluarga ( $X_2$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Kedisiplinan Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

Kedisiplinan Belajar merupakan salah satu faktor yang berasal dari dalam diri siswa (intern) sedangkan Lingkungan Keluarga merupakan salah satu faktor yang berasal dari luar diri siswa (ekstern) yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi. Dalam hal ini, semakin baik disiplin siswa dalam belajar akan menyebabkan Prestasi Belajar Akuntansi meningkat begitu pula dengan siswa yang Lingkungan keluarganya baik dan kondusif, akan meningkatkan Prestasi Belajar Akutansinya.

### **E. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Variabel Prestasi Belajar Akuntansi diperoleh hanya dengan tes kognitif Akuntansi, sedangkan aspek afektif dan psikomotor tidak disertakan dalam penelitian ini.
2. Tes akuntansi yang digunakan sebagian besar masih tergolong mudah, dan dengan daya beda hanya berkategori cukup.
3. Tidak dapat dipungkiri bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi sangat banyak, sementara dalam penelitian ini hanya membahas tentang dua variabel saja yaitu Kedisiplinan Belajar dan Lingkungan Keluarga. Meskipun ada pengaruh positif dan signifikan, namun besarnya sumbangan yang dapat diberikan hanya 69,3% sedangkan 30,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lain.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Program Keahlian Akuntansi Kelas X SMK Negeri 1 Yogyakarta tahun ajaran 2012/2013. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar  $r_{xly} = 0,702$ ;  $r_{xly}^2 = 0,492$  sedangkan  $r_{tabel} = 0,253$ , dan koefisien beta 0,857. Jadi harga  $r_{xly}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $0,709 > 0,253$ ) pada taraf signifikansi 5%, dan harga  $t_{hitung} = 8,061$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,671,, sig 0,000 yang lebih kecil dari alpha (0,05).
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta tahun ajaran 2012/2013, yang ditunjukkan dengan harga  $r_{xly} = 0,791$  ;  $r_{xly}^2 = 0,626$ , sedangkan  $r_{tabel} = 0,253$ , dan koefisien beta 0,658. Jadi harga  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $0,791 > 0,279$ ) pada taraf signifikansi 5%, dan harga  $t_{hitung} = 10,589$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,671, sig 0,000 yang lebih kecil dari alpha (0,05).
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Kedisiplinan Belajar (X ) dan Lingkungan Keluarga (X ) secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi Kelas X SMK Negeri 1 Yogyakarta tahun ajaran 2011/2012. Hal ini ditunjukkan



dengan harga  $R_{x_1x_2y} = 0,832$ ;  $R_{x_1x_2y}^2 = 0,693$ ; dan  $F_{hitung} = 74,391$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  sebesar 3,13 pada taraf signifikansi sebesar 5%, dan nilai sig sebesar 0,000, lebih kecil dari alpha (0,05). Harga koefisien beta variabel Kedisiplinan Belajar adalah sebesar 0,408, variabel Lingkungan Keluarga sebesar 0,482 dan. Sehingga dapat dibuat kesimpulan persamaan regresi  $Y = 0,408 X_1 + 0,482 X_2 + 38,522$ . Dengan demikian semakin tinggi Kedisiplinan Belajar dan semakin kondusif Lingkungan Belajar, maka semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi.

## **B. Implikasi Dari Hasil Penelitian**

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan yang diambil dalam penelitian ini, maka ada beberapa implikasi yang dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Kesimpulan menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Kompetensi Kejuruan Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta tahun ajaran 2012/2013. Hal ini menunjukkan bahwa untuk menciptakan Prestasi Belajar Akuntansi yang baik pada siswa, dapat dilakukan dengan meningkatkan Kedisiplinan Belajar yang berasal dari diri siswa itu sendiri. Di mana Kedisiplinan dapat menjadi penentu keberhasilan performansi dan pelaksanaan pembelajaran bagi siswa sendiri. Kedisiplinan sangat

mempengaruhi motivasi, inisiatif dan kreatifitas siswa dalam belajar. Sehingga mereka sadar bahwa sebagai penentu keberhasilan Prestasi Belajar Akuntansi adalah mereka yang mempunyai Kedisiplinan tinggi dalam belajar.

2. Kesimpulan menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta tahun ajaran 2012/2013. Hal ini menunjukkan bahwa apabila siswa mempunyai Lingkungan Keluarga yang kondusif, maka akan berdampak positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa. Oleh karena itu baik lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat haruslah bersinergi untuk menciptakan situasi belajar tersebut, agar kondusif serta mendukung siswa dalam belajar. Lingkungan Belajar siswa yang sangat kondusif akan berdampak positif pula terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa.
3. Kesimpulan menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Kedisiplinan Belajar dan Lingkungan Belajar secara bersama sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta tahun ajaran 2012/2013 Hal ini menunjukkan bahwa apabila siswa memiliki Kedisiplinan Belajar yang tinggi dan Lingkungan Keluarga yang kondusif maka akan dapat berdampak positif terhadap tingginya

Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X SMK YPKK 3 Sleman, Yogyakarta tahun ajaran 2011/2012.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Saran untuk penelitian selanjutnya

Penelitian ini memberikan informasi bahwa Kedisiplinan Belajar dan Lingkungan Keluarga berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 69,3%. Hal ini menunjukkan bahwa Prestasi Belajar Akuntansi masih banyak dipengaruhi oleh faktor lain. Oleh karena itu, diharapkan adanya penelitian selanjutnya untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi selain yang diteliti dalam penelitian ini.

2. Saran bagi orang tua/wali, dan guru

Pada hasil perhitungan penelitian terdapat beberapa indikator dari variabel Kedisiplinan Belajar dan Lingkungan Keluarga yang nilainya masih rendah, yaitu disiplin dalam kegiatan belajar di rumah, relasi antar anggota keluarga dan perhatian orangtua. Dengan demikian, diharapkan orang tua/wali lebih mengawasi dan memperhatikan putra/putrinya saat belajar, kalau perlu tanyakan apakah putra/putrinya tersebut mengalami kesulitan belajar, maupun masalah-masalah lain di sekolah. Orang tua dapat memberikan perhatian yang lebih daripada biasanya, agar siswa merasa

lebih mendapat perhatian. Selain itu, orang tua hendaknya juga memperhatikan hubungan anak dengan saudara-saudaranya.

### 3. Saran bagi siswa

Penelitian ini semoga dijadikan bahan evaluasi bagi siswa yang masih kurang disiplin dalam belajar. Dari hasil penelitian, disiplin dalam belajar di rumah nilainya masih rendah. Jadi siswa diharapkan untuk memperbaiki kedisiplinannya dalam belajar di rumah. Perbaikan yang dapat dilakukan adalah dengan membuat jadwal belajar di rumah, belajar kelompok, maupun dengan membaca kembali buku pelajaran yang telah di pelajari siswa di kelas. Dengan adanya perbaikan itu, diharapkan siswa akan memperoleh Prestasi Belajar Akuntansi yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abin Syamsudin. (2007). Psikologi Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Abu Ahmadi. (2004). Psikologi Sosial. Jakarta: Rineka Cipta
- Ahmad Rohani. (2004). Pengelolaan Pengajaran. Jakarta: Rineka Cipta
- Asy Mas'udi. (2000). Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Yogyakarta: PT Tiga Serangkai
- Djemari Mardapi (2008). Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes. Yogyakarta : Mitra Cendekia.
- Dolet Unaradjan. (2003). Manajemen Disiplin. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia
- Haryono Yusuf A.L. (2005). Dasar-Dasar Akuntansi. Yogyakarta: STIE YKPN
- Hendi Soemantri. (2011). Dasar-dasar Akuntansi SMK X. Bandung: Armico
- Imam, Supardi. (2003). Lingkungan Hidup dan Kelestariannya. Bandung : PT Alumni
- Kusnaini Dian. (2012). Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Keaktifan Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar TIK Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sentolo Tahun Ajaran 2011/2012. Skripsi. Pendidikan TIK. FT UNY.
- Muhibbin Syah. (2008). Psikologi Belajar. Bandung: Grafindo
- Mulyati. (2007). Perkembangan Peserta Didik. Jakarta: Gramedia
- Nana Sudjana. (2008). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Ngalim Purwanto. (2004). Psikologi Pendidikan. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Oemar Hamalik. (2009). Psikologi Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Realita Metrikasari Aditya. Pengaruh Minat Belajar dan Lingkungan Keluarga, Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Cokroaminoto, Banjarnegara Tahun Ajaran 2010/2011. Skripsi. Pendidikan Akuntansi FE UNY.

- Rendra Primananda Wardana. Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa X IPS SMA Negeri 1 Karanganyar, Klaten Tahun Ajaran 2010/2011. Skripsi. Pendidikan Akuntansi FE UNY.
- Slameto. (2010). Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta
- Soegeng Prijodarminto. (2004). Disiplin Kiat Menuju Sukses. Jakarta: Pradnya Paramita
- Suharsimi Arikunto. (2010). Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta : Bumi Aksara
- \_\_\_\_\_ (2010). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Sumadi Suryabrata. (2007). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sutrisno Hadi. (2004). Analisis Regresi. Yogyakarta: Andi Offset
- Syaeful Bahri Djamarah. (2002). Psikologi Belajar. Jakarta : Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_ (2008). Rahasia Sukses Belajar. Jakarta: Rineka Cipta
- Tulus Tu'u. (2004). Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa. Jakarta: Grasindo

# LAMPIRAN

## DATA RESPONDEN

Nama:

Kelas:

No Absen:

1. Berikut ini disajikan beberapa pernyataan, diharapkan sikap Anda terhadap isipernyataan-pernyataantersebut dengan cara memilih pilihan jawabanyang tersedia
2. Berilah tanda Check List (✓) atau tanda silang (X) pada jawaban yangsesuaiatauhampirsesuaid engankondisi anda.
3. Kriteria jawaban:

**Sl** = **Selalu****Sr** = **Sering****Kd** = **Kadang-kadang****Tp** = **Tidak pernah****I. Disiplin Belajar**

A	<b>Ketaatan Terhadap Aturan Kegiatan Belajar Di Sekolah</b>	<b>Sl</b>	<b>Sr</b>	<b>Kd</b>	<b>Tp</b>
1	Saya datang ke sekolah tepat waktu				
2	Setelah istirahat, saya masuk langsung kelas.				
3	Saya tidak masuk kelas tanpa izin.				
4	Saya malas upacara, dan lebih suka pura-pura sakit di UKS.				
5	Saya berangkat ekstrakurikuler wajib dan kegiatan sekolah wajib lainnya.				
	Skor				
B	<b>Kesadaran dan Tanggung Jawab Dalam Belajar di Kelas</b>				
6	Saya mengerjakan sendiri tugas yang diberikan oleh guru.				
7	Jika guru akuntansi tidak masuk kelas karena sedang ada rapat, saya membaca buku pelajaran meskipun tidak diperintah oleh guru				
8	Jika hasil ulangan akuntansi saya jelek, saya berusaha belajar lebih giat lagi agar dalam ulangan selanjutnya nilainya baik				
9	Ketika membahas soal atau masalah secara kelompok, saya tidak ikut aktif berdiskusi dalam memecahkan soal atau masalah				
10	Pada saat ulangan akuntansi berlangsung, saya mengerjakan sendiri dengan tenang dan teliti sebelum menjawab soal				
	Skor				
C	<b>Disiplin Dalam Kegiatan Belajar Di Rumah</b>				



11	Saya belajar di rumah dengan giat.				
12	Saya membuat jadwal belajar di rumah.				
13	Jika ada waktu luang di rumah, saya membaca materi pelajaran akuntansi.				
14	Saya malas membaca kembali catatan pelajaran sepulang sekolah				
15	Jika saya tahu besok pagi ada ulangan akuntansi, saya belajar dengan sungguh-sungguh.				
	Skor				

## II. Lingkungan Keluarga

A	Cara Orang Tua Mendidik Anak	Sl	Sr	Kd	Tp
1	Orang tua mendidik saya untuk belajar mandiri.				
2	Orang tua saya menanamkan rasa bertanggungjawab.				
3	Orang tua tidak membimbing saya untuk belajar dengan disiplin.				
<b>B</b>	<b>Relasi Antar Anggota Keluarga</b>				
4	Hubungan saya dengan anggota keluarga (sepupu, keponakan, dll) baik				
5	Orangtua memarahi saya				
6	Saya rukun dengan saudara (adik/kakak)				
<b>C</b>	<b>Suasana Rumah</b>				
7	Suasana lingkungan rumah saya mendukung dalam belajar, sehingga saya dapat belajar dengan tenang				
8	Orang tua tidak berusaha membuat saya merasa nyaman saat belajar di rumah				
9	Orang tua tidak mendorong saya untuk giat belajar				
10	Orang tua memberi prioritas waktu belajar untuk saya				
	Skor				
<b>D</b>	<b>Keadaan Ekonomi Keluarga</b>				
11	Orang tua saya dapat memenuhi kebutuhan pokok (sehari-hari) saya.				
12	Orang tua saya dapat memenuhi kebutuhan buku-buku pelajaran saya				
13	Biaya sekolah saya ditanggung oleh orang tua				
14	Pendapatan orang tua mencukupi untuk biaya sekolah saya				
	Skor				
<b>E</b>	<b>Perhatian Orang Tua</b>				

15	Orang tua menanggapi terhadap keluhan yang saya sampaikan.				
16	Orang tua menanyakan kesulitan pada saat saya mempelajari mata pelajaran akuntansi				
17	Orang tua tidak menanggapi apabila saya mengeluh mengalami kesulitan belajar dalam mempelajari pelajaran akuntansi				
18	Orang tua saya memperhatikan dan membantu apabila saya mengalami kesulitan belajar				
	<b>Skor</b>				
<b>F</b>	<b>Latar Belakang Kebudayaan</b>				
19	Keluarga saya berusaha disiplin dalam segala hal				
20	keluarga saya tidak senang membaca buku				
	<b>Skor</b>				
	<b>Skor Total</b>				

### Tes Akuntansi Uji Coba

Nama :

Kelas :

No. Absen :

1. Dilihat dari fungsinya, akuntansi diartikan sebagai...

- a. Suatu alat untuk mencatat semua transaksi yang terjadi dalam perusahaan
- b. Suatu aktivitas penyedia data keuangan perusahaan yang penting bagi pihak-pihak yang memerlukan
- c. Rangkaian kegiatan yang meliputi pencatatan dan pelaporan transaksi keuangan yang terjadi dalam perusahaan x
- d. Kumpulan catatan mengenai transaksi keuangan yang terjadi pada periode tertentu
- e. Ikhtisar keuangan sebagai pertanggungjawaban pimpinan perusahaan

2. Akuntan yang bekerja di perusahaan –perusahaan swasta, seperti di bank, perusahaan industri, perdagangan dan lain-lain disebut.....

- a. Akuntan public
- b. Akuntan pemerintahan
- c. Akuntan pendidik
- d. Akuntan internal
- e. Akuntan eksternal

3. Bentuk persamaan akuntansi berikut ini yang benar adalah....

- a.  $\text{Asset} = \text{Liabilitas} - \text{Ekuitas}$
- b.  $\text{Asset} = \text{Ekuitas} - \text{kewajiban}$
- c.  $\text{Asset} = \text{Liabilitas} + \text{Ekuitas}$
- d.  $\text{Asset} - \text{biaya} = \text{Ekuitas} + \text{Liabilitas}$
- e.  $\text{Asset} + \text{pendapatan} = \text{Ekuitas} + \text{Liabilitas}$

4. Dibayar pinjaman dari bank sebesar Rp 5.000.000,00 beserta utang bunganya Rp 50.000,00. Perubahan transaksi tersebut dalam persamaan dasar akuntansi adalah....

- a. Kas bertambah Rp 5.000.000,00  
Liabilitas berkurang Rp 4.950.000,00  
Bunga berkurang Rp 50.000,00
- b. Kas berkurang Rp 5.050.000,00  
Liabilitas berkurang Rp 5.000.000,00  
Bunga bertambah Rp 50.000,00
- c. Kas berkurang Rp 5.050.000,00  
Liabilitas berkurang Rp 5.000.000,00  
Ekuitas berkurang Rp 50.000,00
- d. Kas bertambah Rp 5.050.000,00  
Liabilitas bertambah Rp 5.000.000,00  
Ekuitas bertambah Rp 50.000,00
- e. Kas berkurang Rp 5.050.000,00

Liabilitas berkurang Rp 5.000.000,00

Liabilitas bunga berkurang Rp 50.000,00

5. Surat perintah kepada bank dari orang yang menandatangani untuk membayar sejumlah uang yang tertulis dalam cek untuk orang yang membawanya disebut . . . .
  - a. Kuitansi
  - b. Cek
  - c. Bilyet giro
  - d. nota debet
  - e. nota kredit
6. Suatu perusahaan jasa memperoleh pendapatan Rp 4.000.000. biaya yang harus dikeluarkan Rp 1.500.000. modal yang diperoleh sesudah usaha Rp 7.500.000. besar modal awal adalah .....
  - a. Rp 2.500.000
  - b. Rp 4.000.000
  - c. Rp 5.000.000
  - d. Rp 7.500.000
  - e. Rp 11.500.000
7. Pada akhir periode diperoleh data dari usaha pengangkutan "Soren".
 

Modal awal	Rp 20.000.000
Pendapatan jasa	Rp 15.000.000
Beban usaha	Rp 7.000.000
Pengambilan prive	Rp 3.000.000

 Laba bersih perusahaan pada periode tersebut ialah sebesar .....
  - a. Rp 22.500.000
  - b. Rp 28.500.000
  - c. Rp 15.000.000
  - d. Rp 8.000.000
  - e. Rp 5.000.000
8. Dokumen transaksi penerimaan kembali barang yang telah dijual secara kredit adalah...
  - a. Nota Debit
  - b. Nota Kredit
  - c. Bukti Memorial.
  - d. Faktur
  - e. Wesel Bayar
9. Sahnya bukti transaksi adalah bukti transaksi yang berisi data tentang:
  - a. Tanggal, nomor bukti, keterangan, pihak-pihak yang terlibat
  - b. Jumlah uang, nomor bukti, keterangan, pihak yang terlibat
  - c. Tanggal, jumlah uang, nomor bukti, alamat
  - d. Tanggal, jumlah uang, nomor bukti, pihak yang terlibat.
  - e. Tanggal, jumlah uang, keterangan, nomor bukti.
10. Faktur asli diserahkan kepada...
  - a. Bagian keuangan
  - b. Penjual
  - c. Bagian gudang
  - d. Pembeli
  - e. Bagian pembukuan
11. Copy kuitansi diterima oleh...
  - a. Bagian keuangan
  - b. Penerima uang
  - c. Bagian gudang
  - d. Pembeli
  - e. Bagian pembukuan
12. Pengarsipan dokumen yang tidak lazim adalah dengan penyimpanan menurut....
  - a. Nomor
  - b. Tanggal
  - c. Keterangan
  - d. Pembeli
  - e. Kelompok transaksi

- c. Jenis Transaksi
13. Data sumber dalam pencatatan jurnal adalah...
- a. Bukti Transaksi
  - b. Data dari laporan keuangan
  - c. Catatan jurnal memorial
  - d. Buku besar
  - e. Catatan jurnal khusus
14. Menurut konversi pencatatan rekening, debit dan kredit berarti.....
- a. Aktiva dan pasiva
  - b. Bertambah dan berkurang
  - c. Kekayaan dan hutang
  - d. Sisi sebelah kiri dan sisi sebelah kanan
  - e. Positif dan negative.
15. Pengertian jurnal adalah.....
- a. Proses penambahan dan pengurangan rekening atas transaksi keuangan perusahaan
  - b. Proses memindahkan jumlah rupiah dari book of original entry ke dalam buku besar perusahaan.
  - c. Kumpulan seluruh rekening-rekening yang digunakan dalam sistem pembukuan suatu perusahaan
  - d. Media pencatatan transaksi perusahaan pertama kali yang dilakukan secara sistematis dan sesuai kronologis kejadian dengan mencatat rekening yang didebit dan dikredit beserta jumlahnya.
  - e. Buku tempat laporan keuangan suatu perusahaan tertentu
16. Dibayar kepada Toko Siswa pembelian mesin tulis bulan lalu sebesar Rp. 450.000,00. Transaksi ini dimasukkan ke jurnal adalah ....
- a. Kas debet, Utang usaha kredit Rp. 450.000,00
  - b. Utang usaha debet, kas kredit Rp. 450.000,00
  - c. Piutang usaha debet, kas kredit Rp. 450.000,00
  - d. Kas debet, piutang usaha Rp. 450.000,00
  - e. Peralatan kantor debet, utang usaha kredit Rp. 450.000,00
17. Pengertian rekapitulasi adalah.....
- a. Menjumlahkan seluruh nilai transaksi yang terkait dengan penjualan barang dagang secara kredit atau tunai
  - b. Menjumlahkan seluruh nilai transaksi yang terkait dengan pembelian barang dagang secara kredit dan tunai
  - c. Menjumlahkan secara global angka-angka dalam kolom dari masing-masing jurnal khusus serta menetapkan kelompok yang didebit atau yang dikredit
  - d. Menjumlahkan sebagian angka-angka dalam kolom setiap jurnal serta menetapkan kelompok yang didebit atau yang dikredit
  - e. Menjumlahkan seluruh nilai transaksi yang terkait dengan pengeluaran kas
18. Diterima pendapatan jasa bengkel Rp.500.000,00. Akan dicatat dalam jurnal umum sebagai berikut
- a. Pendapatan jasa debet, kas kredit Rp.500.000,00
  - b. Kas debet, piutang kredit Rp.500.000,00
  - c. Kas debet, pendapatan jasa kredit Rp.500.000,00

- d. Piutang debet,kas kredit Rp.500.000,00
  - e. Kas debet,utang kredit Rp.500.000,00
19. Dibayar rekening listrik Rp.100.000,00, jika dicatat di jurnal adalah ....
- a. Beban listrik kredit,kas debet Rp.100.000,00
  - b. Beban listrik debet,kas kredit Rp.100.000,00
  - c. Kas debet,piutang kredit Rp.100.000,00
  - d. Piutang debet,kas kredit Rp.100.000,00
20. Diterima pendapatan jasa akan mengakibatkan .....
- a. Harta bertambah (D); pendapatan bertambah(K)
  - b. Harta bertambah (D); pendapatan berkurang (D)
  - c. Harta bertambah (K); pendapatan bertambah (K)
  - d. Harta bertambah (D); pendapatan bertambah (K)
  - e. Harta berkurang (k); pendapatan berkurang (K)
21. Bukti transaksi yang telah dicatat akan diarsipkan. Pengelompokan arsip dokumen berikut yang tidak sesuai adalah.....
- a. Kelompok dokumen penjualan kredit, untuk arsip faktur penjualan.
  - b. Kelompok dokumen pembelian kredit, untuk arsip faktur pembelian.
  - c. Kelompok dokumen pengeluaran kas, untuk arsip nota tunai.
  - d. Kelompok dokumen penerimaan kas, untuk arsip kuitansi pembayaran.
  - e. Kelompok dokumen memorial, untuk arsip transaksi internal.
22. Yang dimaksud buku besar adalah...
- a. Buku yang berisi kegiatan perusahaan selama periode tertentu
  - b. Buku tempat mencatat ikhtisar transaksi yang terjadi selama periode tertentu
  - c. Buku tempat mencatat penggolongan transaksi yang terjadi dalam perusahaan
  - d. Buku tempat mencatat trnsaksi yang terjadi dalam perusahaan
  - e. Buku tempat laporan keuangan suatu perusahaan tertentu.
23. Kolom Ref dalam format buku besar digunakan untuk mencatat ...
- a. Keterangan singkat
  - b. Nomor halaman jurnal
  - c. Tanggal transaksi
  - d. Nama debitur/kreditur
  - e. Nomor buku besar
24. Di bawah ini merupakan tata cara posting, **Kecuali**:
- a. Angka debet dalam jurnal dipindah ke akun yang bersangkutan di sebelah debet.
  - b. Angka kredit dalam jurnal dipindah ke akun yang terkait di sebelah kredit.
  - c. Kolom Ref. dalam buku besar diisi nomor kode perkiraan
  - d. Kolom Ref dalam jurnal umum diisi nomor kode perkiraan
  - e. Mengisi kolom keterangan dengan nama jurnal yang diambil akunnya
25. Yang dimaksud dengan posting adalah ....
- a. Memindah transaksi dari dokumen ke jurnal
  - b. Memindahkan transaksi dari jurnal ke buku besar
  - c. Memindahkan dari buku besar ke neraca sisa
  - d. Memindahkan transaksi dari buku saldo ke kertas kerja
  - e. Memindahkan transaksi dari buku besar ke jurnal
26. Kolom Ref dalam format buku besar digunakan untuk mencatat ...
- a. Keterangan singkat
  - d. Nama debitur/kreditur

- b. Nomor halaman jurnal
  - c. Tanggal transaksi
  - e. Nomor buku besar
27. Berikut ini kelompok rekening yang semuanya mempunyai saldo normal (normal balance ) kredit, kecuali....
- a. Modal saham, hutang dagang
  - b. Pendapatan
  - c. Hutang dagang
  - d. Retur penjualan
  - e. Retur pembelian
28. Apakah yang dimaksud dengan daftar saldo.....
- a. Adalah suatu daftar yang berisi saldo dari setiap buku besar pembantu.
  - b. Adalah suatu daftar yang berisi saldo dari setiap rekening dalam laporan keuangan.
  - c. Adalah suatu daftar yang berisi saldo dari setiap rekening aset.
  - d. Adalah suatu daftar yang berisi saldo dari setiap rekening modal.
  - e. Adalah suatu daftar yang berisi saldo dari setiap rekening Utang.
29. Jumlah nominal di daftar saldo piutang .....
- a. Sama dengan jumlah nominal piutang di buku besar piutang
  - b. Sama dengan jumlah nominal piutang di buku jurnal piutang
  - c. Tidak sama dengan jumlah nominal piutang di buku besar piutang
  - d. Tidak sama dengan jumlah nominal piutang di buku jurnal piutang
  - e. Sama dengan jumlah saldo penjualan.
30. Sumber data yang akan digunakan untuk pencatatan ke dalam Daftara Saldo adalah.....
- a. Bukti Transaksi
  - b. Data dari jurnal umum
  - c. Catatan jurnal memorial
  - d. Buku besar
  - e. Catatan jurnal khusus

Data Angket																	Kedisiplinan Belajar										Lingkungan Keluarga																		
Res	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Ttl	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Ttl								
1	3	2	1	1	4	4	2	2	3	4	2	1	2	2	3	36	4	2	4	3	2	2	3	4	2	4	3	4	3	3	2	4	3	4	4	2	62								
2	2	3	2	3	4	3	3	3	4	4	2	2	2	1	4	42	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	48								
3	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	4	50	3	1	2	2	2	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	2	3	2	60									
4	4	3	2	2	4	4	4	4	3	4	2	2	2	2	3	45	3	2	2	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	68									
5	3	2	3	2	2	4	3	3	4	4	2	2	3	3	4	44	4	2	2	3	2	4	4	3	3	4	3	3	4	3	2	4	2	4	3	2	61								
6	3	2	2	4	3	4	2	2	4	4	2	2	3	2	4	43	4	4	3	3	2	2	2	4	2	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	61								
7	3	2	1	1	4	3	2	3	3	3	2	1	2	1	4	35	1	1	1	1	2	3	1	2	3	3	2	4	4	3	1	1	1	1	1	1	37								
8	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	48	4	2	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	69								
9	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	2	4	50	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	2	4	4	4	3	2	62								
10	2	3	2	2	4	3	4	3	4	4	2	4	2	2	4	45	4	2	2	3	2	2	2	4	4	3	3	4	4	2	2	3	2	2	3	2	55								
11	4	2	1	2	4	4	3	3	4	4	3	4	2	2	4	46	4	3	2	2	1	3	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	2	4	2	2	58								
12	3	3	2	2	4	3	3	3	4	3	3	2	2	2	4	43	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	3	4	4	3	2	2	2	2	2	52								
13	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	4	51	4	2	2	2	1	2	2	3	2	3	3	2	4	1	1	4	2	3	4	1	48								
14	4	3	1	2	4	4	4	4	4	4	2	1	2	1	4	44	4	2	4	4	3	2	4	4	4	2	4	4	4	3	2	4	4	4	4	2	68								
15	4	3	1	2	4	3	3	4	4	4	2	4	2	2	4	46	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	76								
16	3	2	2	2	4	2	3	4	3	3	4	4	2	2	4	44	4	2	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	1	2	4	3	2	4	4	63								
17	3	2	2	1	4	4	3	2	4	4	2	2	2	2	3	40	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	53								
18	3	2	2	2	2	4	3	3	3	4	3	2	2	2	3	40	4	2	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	4	2	64									
19	3	2	1	1	4	3	2	2	2	3	2	1	2	2	2	32	3	2	3	1	2	2	1	2	3	3	4	4	4	4	3	2	2	2	1	1	49								
20	4	3	2	2	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	50	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	2	67								
21	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	51	2	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	2	66									
22	3	3	1	2	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	4	43	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	2	4	4	3	2	2	2	2	2	51								
23	4	2	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	51	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	73								
24	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	2	2	2	2	4	46	4	2	2	3	4	2	4	3	2	2	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	63								
25	4	2	2	3	4	4	2	3	4	4	2	2	2	2	4	44	4	3	2	3	2	2	3	4	2	4	4	3	4	2	3	2	3	3	2	2	57								
26	2	4	2	1	2	3	2	4	4	4	2	2	2	2	3	39	4	2	2	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	2	65								



27	4	3	2	2	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	50	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	2	68
28	3	2	2	1	4	4	3	2	4	2	2	2	2	2	3	38	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	52	
29	3	2	1	1	4	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	31	2	3	1	1	2	2	1	2	3	3	4	4	4	4	3	2	2	2	1	1	47
30	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	53	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	2	2	4	4	4	3	2	63
31	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	54	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	73
32	2	2	2	3	4	3	3	3	4	3	2	2	2	2	4	41	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	47
33	3	2	2	2	2	4	3	3	4	3	2	2	3	2	4	41	4	2	2	3	2	4	4	3	3	4	3	3	2	3	2	4	2	4	3	2	59
34	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	52	4	2	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	2	4	4	3	3	3	4	2	67
35	3	4	4	1	2	4	4	3	3	4	1	2	4	2	4	45	4	4	1	2	4	4	2	4	2	3	3	2	4	2	2	1	1	3	2	4	54
36	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	54	4	1	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	2	2	4	2	3	62

Tampilan hasil perhitungan validitas dan reliabilitas angket Kedisiplinan Belajar dengan SPSS:

Correlations		
		Validitas
Angket Kedisiplinan 1	Pearson Correlation	.584**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	36
Angket Kedisiplinan 2	Pearson Correlation	.566**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	36
Angket Kedisiplinan 3	Pearson Correlation	.553**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	36
Angket Kedisiplinan 4	Pearson Correlation	.539**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	36
Angket Kedisiplinan 5	Pearson Correlation	.072
	Sig. (2-tailed)	.678
	N	36
Angket Kedisiplinan 6	Pearson Correlation	.438**
	Sig. (2-tailed)	.008
	N	36
Angket Kedisiplinan 7	Pearson Correlation	.754**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	36
Angket Kedisiplinan 8	Pearson Correlation	.654**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	36
Angket Kedisiplinan 9	Pearson Correlation	.642**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	36
Angket Kedisiplinan 10	Pearson Correlation	.491**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	36

Angket Kedisiplinan 11	Pearson Correlation	.556**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	36
Angket Kedisiplinan 12	Pearson Correlation	.747**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	36
Angket Kedisiplinan 13	Pearson Correlation	.603**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	36
Angket Kedisiplinan 14	Pearson Correlation	.541**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	36
Angket Kedisiplinan 15	Pearson Correlation	.590**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	36
Validitas	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	36

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	36	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	36	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.914	14

Tampilan hasil perhitungan validitas angket Lingkungan Keluarga dengan Microsoft Excel:

No Butir	Validitas Pearson	$r_{\text{tabel}}$	Keterangan
1	0,512	0,329	Valid
2	0,193	0,329	Tidak Valid
3	0,522	0,329	Valid
4	0,735	0,329	Valid
5	0,539	0,329	Valid
6	0,556	0,329	Valid
7	0,83	0,329	Valid
8	0,646	0,329	Valid
9	0,519	0,329	Valid
10	0,522	0,329	Valid
11	0,485	0,329	Valid
12	0,489	0,329	Valid
13	0,111	0,329	Tidak Valid
14	0,222	0,329	Tidak Valid
15	0,474	0,329	Valid
16	0,646	0,329	Valid
17	0,746	0,329	Valid
18	0,692	0,329	Valid
19	0,754	0,329	Valid
20	0,411	0,329	Valid

Tampilan hasil perhitungan reliabilitas angket Lingkungan Keluarga dengan program SPSS:

**Scale: ALL VARIABLES**

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	36	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	36	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.922	17

Data Uji Coba Tes Akuntansi:

Res	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	ttl
1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	21
2	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	19
3	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	24
4	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	23
5	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	24
6	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	23
7	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	20
8	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	25
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	26
10	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	21
11	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	20
12	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	21
13	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	19
14	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	23
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	27
16	1	1	1	1	2	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	24
17	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	17
18	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	18
19	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	18
20	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	25
21	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	24
22	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	18
23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	28
24	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	25
25	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	25
26	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	23

27	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	24	
28	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	19
29	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	17
30	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	26
31	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	26
32	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	16
33	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	23	
34	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	26	
35	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	28	
36	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	18

Data tersebut diolah menggunakan program Microsoft Excel dan menghasilkan:

No Butir	Validitas Pearson	r	Keterangan	Indeks Kesukaran	Indeks Daya Beda
1	0,377251043	0,329	Valid	88,88888889	0,222222222
2	0,407014184	0,329	Valid	69,44444444	0,388888889
3	0,4660916	0,329	Valid	83,33333333	0,333333333
4	0,377312247	0,329	Valid	83,33333333	0,222222222
5	0,364983087	0,329	Valid	72,22222222	0,333333333
6	-0,19931553	0,329	Tidak Valid	86,11111111	-0,166666667
7	0,424446487	0,329	Valid	22,22222222	0,222222222
8	0,350931203	0,329	Valid	88,88888889	0,222222222
9	0,403570884	0,329	Valid	88,88888889	0,222222222
10	0,397033334	0,329	Valid	50	0,444444444
11	0,386024323	0,329	Valid	88,88888889	0,222222222
12	0,429890724	0,329	Valid	88,88888889	0,222222222
13	0,371101168	0,329	Valid	69,44444444	0,277777778
14	0,060184205	0,329	Tidak Valid	94,44444444	0
15	0,442927201	0,329	Valid	69,44444444	0,277777778
16	0,430901836	0,329	Valid	72,22222222	0,333333333
17	0,420250054	0,329	Valid	75	0,5
18	-0,184554926	0,329	Tidak Valid	97,22222222	-0,055555556
19	0,149637568	0,329	Tidak Valid	91,66666667	0,055555556
20	0,024622962	0,329	Tidak Valid	72,22222222	-0,111111111
21	0,355117409	0,329	Valid	83,33333333	0,222222222
22	0,204626296	0,329	Tidak Valid	94,44444444	0,111111111
23	0,442927201	0,329	Valid	69,44444444	0,388888889
24	0,338565729	0,329	Valid	72,22222222	0,222222222
25	-0,077681933	0,329	Tidak Valid	55,55555556	0
26	-0,016777721	0,329	Tidak Valid	41,66666667	-0,055555556
27	0,455524798	0,329	Valid	27,77777778	0,333333333
28	0,111465108	0,329	Tidak Valid	80,55555556	0,055555556
29	0,061412961	0,329	Tidak Valid	88,88888889	0
30	0,482530404	0,329	Valid	88,88888889	0,222222222

Sedangkan analisis reliabilitas menggunakan bantuan SPSS 17.0 for Windows adalah:

$$\text{Rumus: } r_{11} = \frac{2 \cdot r_{1/2 \ 1/2}}{1 + r_{1/2 \ 1/2}}$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen

$r_{1/2 \ 1/2}$  = Koefisien reliabilitas yang sudah disesuaikan (ganjil/genap), lalu dicari dengan rumus pearson. (Suharsimi Arikunto, 2010:90)

Perhitungan koefisien reliabilitas dengan SPSS menghasilkan:

Correlations		Belah Ganjil	Belah genap
Belah Ganjil	Pearson Correlation	1	.682**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	36	36
Belah genap	Pearson Correlation	.682**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	36	36

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sehingga reliabilitas soal adalah:

$$r_{11} = \frac{2 \cdot r_{1/2 \ 1/2}}{1 + r_{1/2 \ 1/2}}$$

$$= \frac{2 \cdot 0,682}{1 + 0,682} = \frac{1,364}{1,682} = 0,811$$



## Angket Penelitian

### DATA RESPONDEN

Nama:

Kelas:

No Absen:

1. Berikut ini disajikan beberapa pernyataan, diharapkan sikap Anda terhadap isipernyataan-pernyataantersebut dengan cara memilih pilihan jawaban yang tersedia
2. Berilah tanda Check List (√) atau tanda silang (X) pada jawaban yang sesuai atau hampir sesuai dengan kondisi anda.
3. Kriteria jawaban:

**Sl** = **Selalu**

**Sr** = **Sering**

**Kd** = **Kadang-kadang**

**Tp** = **Tidak pernah**

### I. Disiplin Belajar

A	Ketaatan Terhadap Aturan Kegiatan Belajar Di Sekolah	Sl	Sr	Kd	Tp
1	Saya datang ke sekolah tepat waktu				
2	Setelah istirahat, saya masuk langsung kelas.				
3	Saya tidak masuk kelas tanpa izin.				
4	Saya malas upacara, dan lebih suka pura-pura sakit di UKS.				
	Skor				
B	Kesadaran dan Tanggung Jawab Dalam Belajar di Kelas				
5	Saya mengerjakan sendiri tugas yang diberikan oleh guru.				
6	Jika guru akuntansi tidak masuk kelas karena sedang ada rapat, saya membaca buku pelajaran meskipun tidak diperintah oleh guru				
7	Jika hasil ulangan akuntansi saya jelek, saya berusaha belajar lebih giat lagi agar dalam ulangan selanjutnya nilainya baik				
8	Ketika membahas soal atau masalah secara kelompok, saya tidak ikut aktif berdiskusi dalam memecahkan soal atau masalah				
9	Pada saat ulangan akuntansi berlangsung, saya mengerjakan sendiri dengan tenang dan teliti sebelum menjawab soal				
	Skor				

<b>C</b>	<b>Disiplin Dalam Kegiatan Belajar Di Rumah</b>				
10	Saya belajar di rumah dengan giat.				
11	Saya membuat jadwal belajar di rumah.				
12	Jika ada waktu luang di rumah, saya membaca materi pelajaran akuntansi.				
13	Saya malas membaca kembali catatan pelajaran sepulang sekolah				
14	Jika saya tahu besok pagi ada ulangan akuntansi, saya belajar dengan sungguh-sungguh.				
	Skor				

## II. Lingkungan Keluarga

<b>A</b>	<b>Cara Orang Tua Mendidik Anak</b>	<b>Sl</b>	<b>Sr</b>	<b>Kd</b>	<b>Tp</b>
1	Orang tua mendidik saya untuk belajar mandiri.				
2	Orang tua tidak membimbing saya untuk belajar dengan disiplin.				
<b>B</b>	<b>Relasi Antar Anggota Keluarga</b>				
3	Hubungan saya dengan anggota keluarga(sepupu, keponakan, dll) baik				
4	Orangtua memarahi saya				
5	Saya rukun dengan saudara (adik/kakak)				
<b>C</b>	<b>Suasana Rumah</b>				
6	Suasana lingkungan rumah saya mendukung dalam belajar, sehingga saya dapat belajar dengan tenang				
7	Orang tua tidak berusaha membuat saya merasanyaman saat belajar di rumah				
8	Orang tua tidak mendorong saya untuk giat belajar				
9	Orang tua memberi prioritas waktu belajar untuk saya				
	Skor				
<b>D</b>	<b>Keadaan Ekonomi Keluarga</b>				
10	Orang tua saya dapat memenuhi kebutuhan pokok (sehari-hari) saya.				
11	Orang tua saya dapat memenuhi kebutuhan buku-buku pelajaran saya				
	Skor				
<b>E</b>	<b>Perhatian Orang Tua</b>				
12	Orang tua menanggapi terhadap keluhan yang saya sampaikan.				
13	Orang tua menanyakan kesulitan pada saat saya mempelajari mata pelajaran akuntansi				

14	Orang tua tidak menanggapi apabila saya mengeluh mengalami kesulitan belajar dalam mempelajari pelajaran akuntansi				
15	Orang tua saya memperhatikan dan membantu apabila saya mengalami kesulitan belajar				
	<b>Skor</b>				
<b>F</b>	<b>Latar Belakang Kebudayaan</b>				
16	Keluarga saya berusaha disiplin dalam segala hal				
17	keluarga saya tidak senang membaca buku				
	<b>Skor</b>				
	<b>Skor Total</b>				

## Tes Akuntansi (Penelitian)

Nama :

Kelas :

No. Absen :

1. Dilihat dari fungsinya, akuntansi diartikan sebagai...
  - a. Suatu alat untuk mencatat semua transaksi yang terjadi dalam perusahaan
  - b. Suatu aktivitas penyedia data keuangan perusahaan yang penting bagi pihak-pihak yang memerlukan
  - c. Rangkaian kegiatan yang meliputi pencatatan dan pelaporan transaksi keuangan yang terjadi dalam perusahaan x
  - d. Kumpulan catatan mengenai transaksi keuangan yang terjadi pada periode tertentu
  - e. Ikhtisar keuangan sebagai pertanggungjawaban pimpinan perusahaan
2. Akuntan yang bekerja di perusahaan –perusahaan swasta, seperti di bank, perusahaan industri, perdagangan dan lain-lain disebut.....
  - a. Akuntan publik
  - b. Akuntan pemerintahan
  - c. Akuntan pendidik
  - d. Akuntan internal
  - e. Akuntan eksternal
3. Bentuk persamaan akuntansi berikut ini yang benar adalah....
  - a.  $\text{Asset} = \text{Liabilitas} - \text{Ekuitas}$
  - b.  $\text{Asset} = \text{Ekuitas} - \text{kewajiban}$
  - c.  $\text{Asset} = \text{Liabilitas} + \text{Ekuitas}$
  - d.  $\text{Asset} - \text{biaya} = \text{Ekuitas} + \text{Liabilitas}$
  - e.  $\text{Asset} + \text{pendapatan} = \text{Ekuitas} + \text{Liabilitas}$
4. Dibayar pinjaman dari bank sebesar Rp 5.000.000,00 beserta utang bunganya Rp 50.000,00. Perubahan transaksi tersebut dalam persamaan dasar akuntansi adalah....
  - a. Kas bertambah Rp 5.000.000,00  
Liabilitas berkurang Rp 4.950.000,00  
Bunga berkurang Rp 50.000,00
  - b. Kas berkurang Rp 5.050.000,00  
Liabilitas berkurang Rp 5.000.000,00  
Bunga bertambah Rp 50.000,00
  - c. Kas berkurang Rp 5.050.000,00  
Liabilitas berkurang Rp 5.000.000,00  
Ekuitas berkurang Rp 50.000,00
  - d. Kas bertambah Rp 5.050.000,00  
Liabilitas bertambah Rp 5.000.000,00  
Ekuitas bertambah Rp 50.000,00
  - e. Kas berkurang Rp 5.050.000,00  
Liabilitas berkurang Rp 5.000.000,00

Liabilitas bunga berkurang Rp 50.000,00

5. Surat perintah kepada bank dari orang yang menandatangani untuk membayar sejumlah uang yang tertulis dalam cek untuk orang yang membawanya disebut . . . .
  - a. Kuitansi
  - b. Cek
  - c. Bilyet giro
  - d. nota debit
  - e. nota kredit
6. Pada akhir periode diperoleh data dari usaha pengangkutan “Soren”.
 

Modal awal	Rp 20.000.000
Pendapatan jasa	Rp 15.000.000
Beban usaha	Rp 7.000.000
Pengambilan prive	Rp 3.000.000

 Laba bersih perusahaan pada periode tersebut ialah sebesar .....
  - a. Rp 22.500.000
  - b. Rp 28.500.000
  - c. Rp 15.000.000
  - d. Rp 8.000.000
  - e. Rp 5.000.000
7. Dokumen transaksi penerimaan kembali barang yang telah dijual secara kredit adalah...
  - a. Nota Debit
  - b. Nota Kredit
  - c. Bukti Memorial.
  - d. Faktur
  - e. Wesel Bayar
8. Sahnya bukti transaksi adalah bukti transaksi yang berisi data tentang:
  - f. Tanggal, nomor bukti, keterangan, pihak-pihak yang terlibat
  - g. Jumlah uang, nomor bukti, keterangan, pihak yang terlibat
  - h. Tanggal, jumlah uang, nomor bukti, alamat
  - i. Tanggal, jumlah uang, nomor bukti, pihak yang terlibat.
  - j. Tanggal, jumlah uang, keterangan, nomor bukti.
9. Faktur asli diserahkan kepada...
  - a. Bagian keuangan
  - b. Penjual
  - c. Bagian gudang
  - d. Pembeli
  - e. Bagian pembukuan
10. Copy kuitansi diterima oleh...
  - a. Bagian keuangan
  - b. Penerima uang
  - c. Bagian gudang
  - d. Pembeli
  - e. Bagian pembukuan
11. Pengarsipan dokumen yang tidak lazim adalah dengan penyimpanan menurut....
  - a. Nomor
  - b. Tanggal
  - c. Jenis Transaksi
  - d. Pembeli
  - e. Kelompok transaksi
12. Data sumber dalam pencatatan jurnal adalah...
  - a. Bukti Transaksi
  - b. Data dari laporan keuangan
  - c. Catatan jurnal memorial
  - d. Buku besar
  - e. Catatan jurnal khusus
- 13 Pengertian jurnal adalah.....
  - a. Proses penambahan dan pengurangan rekening atas transaksi keuangan perusahaan

- b. Proses memindahkan jumlah rupiah dari book of original entry ke dalam buku besar perusahaan.
  - c. Kumpulan seluruh rekening-rekening yang digunakan dalam sistem pembukuan suatu perusahaan
  - d. Media pencatatan transaksi perusahaan pertama kali yang dilakukan secara sistematis dan sesuai kronologis kejadian dengan mencatat rekening yang didebit dan dikredit beserta jumlahnya.
  - e. Buku tempat laporan keuangan suatu perusahaan tertentu
- 14 . Dibayar kepada Toko Siswa pembelian mesin tulis bulan lalu sebesar Rp. 450.000,00.  
Transaksi ini dimasukkan ke jurnal adalah ....
- a. Kas debet,Utang usaha kredit Rp. 450.000,00
  - b. Utang usaha debet,kas kredit Rp. 450.000,00
  - c. Piutang usaha debet,kas kredit Rp. 450.000,00
  - d. Kas debet,piutang usaha Rp. 450.000,00
  - e. Peralatan kantor debet,utang usaha kredit Rp. 450.000,00
15. Pengertian rekapitulasi adalah.....
- a. Menjumlahkan seluruh nilai transaksi yang terkait dengan penjualan barang dagang secara kredit atau tunai
  - b. Menjumlahkan seluruh nilai transaksi yang terkait dengan pembelian barang dagang secara kredit dan tunai
  - c. Menjumlahkan secara global angka-angka dalam kolom dari masing-masing jurnal khusus serta menetapkan kelompok yang didebit atau yang dikredit
  - d. Menjumlahkan sebagian angka-angka dalam kolom setiap jurnal serta menetapkan kelompok yang didebit atau yang dikredit
  - e. Menjumlahkan seluruh nilai transaksi yang terkait dengan pengeluaran kas
16. Bukti transaksi yang telah dicatat akan diarsipkan. Pengelompokan arsip dokumen berikut yang tidak sesuai adalah.....
- a. Kelompok dokumen penjualan kredit, untuk arsip faktur penjualan.
  - b. Kelompok dokumen pembelian kredit, untuk arsip faktur pembelian.
  - c. Kelompok dokumen pengeluaran kas, untuk arsip nota tunai.
  - d. Kelompok dokumen penerimaan kas, untuk arsip kuitansi pembayaran.
  - e. Kelompok dokumen memorial, untuk arsip transaksi internal.
17. Kolom Ref dalam format buku besar digunakan untuk mencatat ...
- a. Keterangan singkat
  - b. Nomor halaman jurnal
  - c. Tanggal transaksi
  - d. Nama debitur/kreditur
  - e. Nomor buku besar
18. Di bawah ini merupakan tata cara posting, Kecuali:
- a. Angka debet dalam jurnal dipindah ke akun yang bersangkutan di sebelah debet.
  - b. Angka kredit dalam jurnal dipindah ke akun yang terkait di sebelah kredit.
  - c. Kolom Ref. dalam buku besar diisi nomor kode perkiraan
  - d. Kolom Ref dalam jurnal umum diisi nomor kode perkiraan
  - e. Mengisi kolom keterangan dengan nama jurnal yang diambil akunnnya

19. Berikut ini kelompok rekening yang semuanya mempunyai saldo normal (normal balance ) kredit, kecuali....
- |                               |                    |
|-------------------------------|--------------------|
| a. Modal saham, hutang dagang | d. Retur penjualan |
| b. Pendapatan                 | e. Retur pembelian |
| c. Hutang dagang              |                    |
20. Sumber data yang akan digunakan untuk pencatatan ke dalam Daftara Saldo adalah.....
- |                            |                          |
|----------------------------|--------------------------|
| a. Bukti Transaksi         | d. Buku besar            |
| b. Data dari jurnal umum   | e. Catatan jurnal khusus |
| c. Catatan jurnal memorial |                          |

## Data Angket Penelitian:

Responden	Angket Kedisiplinan Belajar																	Total
	indikator 1					indikator 2						indikator 3						
	1	2	3	4	jml	5	6	7	8	9	jml	10	11	12	13	14	jml	
1	2	2	2	2	8	1	2	2	2	2	9	2	2	2	2	2	10	27
2	2	2	2	2	8	2	3	2	2	2	11	2	2	2	2	2	10	29
3	2	2	2	2	8	3	2	4	4	3	16	3	4	3	2	3	15	39
4	4	3	3	3	13	4	4	4	3	4	19	3	2	2	2	3	12	44
5	3	1	3	3	10	4	3	3	4	4	18	2	2	3	2	2	11	39
6	2	2	2	3	9	4	2	2	3	4	15	2	2	2	2	3	11	35
7	2	3	2	3	10	2	2	2	3	3	12	2	2	2	1	3	10	32
8	4	3	4	2	13	4	4	4	3	3	18	2	2	3	3	4	14	45
9	4	4	3	3	14	4	4	3	4	3	18	3	4	4	3	3	17	49
10	2	3	2	2	9	2	2	2	2	2	10	2	2	2	2	2	10	29
11	2	2	2	2	8	4	3	3	4	4	18	3	4	2	2	4	15	41
12	2	2	2	2	8	2	2	2	2	2	10	1	2	2	2	2	9	27
13	2	2	2	3	9	2	2	2	2	2	10	2	2	2	2	2	10	29
14	3	3	3	3	12	3	3	3	4	4	17	4	2	4	1	4	15	44
15	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	15	2	3	2	2	4	13	40
16	3	3	3	3	12	2	3	2	3	3	13	3	3	3	2	4	15	40
17	1	2	2	2	7	2	2	1	2	2	9	2	1	1	2	2	8	24
18	2	3	2	2	9	4	3	3	3	4	17	3	2	2	2	3	12	38
19	3	2	2	2	9	3	3	2	3	4	15	2	2	2	2	3	11	35
20	3	3	2	3	11	3	4	3	3	3	16	3	3	3	3	2	14	41
21	3	3	2	2	10	4	4	4	3	3	18	3	4	3	2	2	14	42
22	3	3	2	3	11	2	3	3	2	3	13	3	2	2	3	2	12	36
23	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20	3	4	3	2	3	15	51
24	3	3	3	3	12	3	4	3	4	4	18	3	3	3	2	3	14	44
25	3	3	3	3	12	4	4	3	4	3	18	3	4	4	4	3	18	48
26	3	4	2	3	12	4	4	4	4	4	20	4	3	2	2	3	14	46
27	4	3	3	3	13	3	3	3	4	3	16	3	3	4	3	3	16	45
28	3	3	3	2	11	4	2	4	3	3	16	3	2	3	3	3	14	41
29	2	2	2	3	9	2	2	1	2	2	9	2	2	2	2	2	10	28
30	3	3	4	2	12	4	3	4	4	4	19	3	4	3	4	3	17	48
31	3	4	3	3	13	4	4	3	4	4	19	3	4	3	3	3	16	48
32	3	3	3	3	12	4	3	3	4	4	18	3	2	3	3	3	14	44
33	3	4	3	4	14	4	3	3	4	4	18	4	2	3	3	3	15	47
34	2	2	2	3	9	3	4	3	2	4	16	2	2	2	2	3	11	36
35	3	3	3	2	11	3	3	3	3	4	16	2	2	4	3	3	14	41
36	3	3	4	3	13	2	4	2	2	2	12	4	3	3	4	2	16	41
37	4	2	4	2	12	2	2	4	3	3	14	2	2	3	3	3	13	39
38	3	4	4	3	14	4	4	3	4	3	18	3	4	3	4	3	17	49
39	2	2	3	4	11	2	2	4	3	2	13	2	1	3	3	2	11	35
40	3	4	3	4	14	4	3	4	4	3	18	2	3	3	2	3	13	45



41	3	2	3	4	12	4	4	4	4	3	19	3	3	3	3	3	15	46
42	3	2	4	2	11	3	2	2	4	3	14	2	3	3	3	3	14	39
43	4	2	4	3	13	4	4	3	4	3	18	4	2	3	2	2	13	44
44	3	2	3	2	10	4	3	3	3	3	16	2	1	2	2	2	9	35
45	3	2	3	2	10	3	3	3	3	4	16	3	2	2	3	2	12	38
46	3	3	4	3	13	2	2	4	4	3	15	3	2	2	3	2	12	40
47	3	2	4	2	11	4	3	4	4	3	18	2	1	3	3	2	11	40
48	2	2	2	2	8	2	3	4	3	4	16	2	1	2	3	2	10	34
49	3	3	4	3	13	3	4	4	4	3	18	3	2	2	3	2	12	43
50	4	2	4	2	12	4	3	4	4	4	19	2	2	2	3	3	12	43
51	3	2	3	2	10	4	3	3	3	2	15	2	2	2	3	2	11	36
52	4	2	4	2	12	4	4	4	4	4	20	2	2	2	3	3	12	44
53	3	4	3	3	13	4	3	3	3	3	16	3	1	2	3	3	12	41
54	4	4	4	2	14	4	4	4	3	3	18	2	2	2	3	3	12	44
55	3	4	4	3	14	3	2	2	4	3	14	3	2	2	3	3	13	41
56	3	2	3	3	11	4	4	4	4	4	20	2	2	3	2	3	12	43
57	3	3	4	3	13	4	3	4	3	4	18	4	2	2	2	3	13	44
58	4	3	3	3	13	3	3	4	4	3	17	2	3	3	3	3	14	44
59	3	3	3	3	12	2	2	2	2	2	10	2	1	2	2	2	9	31
60	3	3	3	3	12	2	2	2	2	2	10	2	2	2	2	2	10	32
61	4	3	4	2	13	3	2	4	4	4	17	2	3	2	4	4	15	45
62	4	4	4	4	16	3	4	3	4	3	17	3	3	3	4	3	16	49
63	3	3	3	3	12	2	2	3	3	4	14	2	2	2	3	3	12	38
64	4	2	4	3	13	4	2	4	3	4	17	2	3	2	2	4	13	43
65	4	3	4	4	15	3	4	3	3	3	16	3	2	3	3	3	14	45
66	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	15	2	1	2	2	2	9	36
67	3	3	3	3	12	3	3	1	2	3	12	2	1	2	2	3	10	34
68	3	3	3	3	12	2	3	3	3	3	14	3	2	3	3	2	13	39
69	4	3	3	3	13	3	4	4	3	4	18	2	2	2	2	2	10	41
	Total Rata-rata				795 199	Total Rata-rata					1082 216	Total Rata-rata					876 175	2753 197

Res	Angket Lingkungan Keluarga																							ttl
	indikator 1			indikator 2				indikator 3					indikator 4			indikator 5					indikator 6			
	1	2	jml	3	4	5	jml	6	7	8	9	jml	10	11	jml	12	13	14	15	jml	16	17	jml	
1	2	2	4	2	2	2	6	2	1	2	1	6	2	2	4	2	2	2	1	7	2	2	4	31
2	2	2	4	3	2	2	7	2	2	2	2	8	2	2	4	2	2	2	2	8	2	3	5	36
3	4	2	6	3	3	3	9	3	4	3	3	13	3	3	6	3	3	2	3	11	3	2	5	50
4	4	2	6	2	4	2	8	4	4	4	2	14	4	4	8	4	4	4	4	16	2	4	6	58
5	3	3	6	3	3	3	9	3	3	4	3	13	3	2	5	3	3	3	2	11	3	3	6	50
6	2	2	4	2	2	2	6	2	3	2	4	11	3	3	6	3	2	2	3	10	3	3	6	43
7	2	2	4	2	2	2	6	2	3	3	2	10	3	2	5	2	2	2	2	8	3	2	5	38
8	4	4	8	3	4	3	10	4	4	4	3	15	4	4	8	3	3	2	4	12	3	3	6	59
9	4	4	8	3	4	4	11	4	4	4	4	16	4	4	8	3	4	4	4	15	2	3	5	63
10	2	2	4	2	2	1	5	2	1	2	2	7	2	2	4	1	2	2	2	7	2	2	4	31
11	4	4	8	4	4	2	10	3	3	3	2	11	3	4	7	4	2	2	2	10	2	3	5	51
12	1	2	3	1	2	2	5	1	2	2	2	7	2	2	4	2	2	2	2	8	2	1	3	30
13	2	2	4	2	2	2	6	2	2	2	2	8	2	2	4	2	2	2	2	8	2	2	4	34
14	3	4	7	4	3	3	10	4	3	3	3	13	4	4	8	4	4	2	3	13	3	4	7	58
15	3	4	7	3	3	2	8	3	3	3	3	12	3	4	7	3	2	3	4	12	2	3	5	51
16	4	2	6	2	4	2	8	4	4	4	2	14	2	4	6	2	2	4	4	12	2	4	6	52
17	2	2	4	2	2	2	6	2	2	2	2	8	2	1	3	1	2	1	2	6	3	3	6	33
18	3	2	5	3	3	2	8	2	3	3	3	11	3	3	6	3	3	3	3	12	3	2	5	47
19	4	2	6	2	2	3	7	4	4	4	2	14	2	3	5	2	2	2	2	8	2	2	4	44
20	4	4	8	3	3	3	9	3	3	3	3	12	3	3	6	3	3	3	3	12	3	3	6	53
21	4	2	6	3	2	2	7	3	4	3	3	13	4	4	8	2	4	3	4	13	4	4	8	55
22	4	2	6	2	3	3	8	3	2	2	3	10	2	3	5	2	2	4	2	10	3	2	5	44
23	4	4	8	4	3	4	11	4	4	4	4	16	3	4	7	3	4	4	4	15	4	3	7	64
24	4	4	8	3	4	3	10	4	4	2	4	14	4	4	8	2	4	3	4	13	2	3	5	58

25	4	4	8	3	3	3	9	4	4	3	4	15	4	4	8	3	4	3	4	14	3	3	6	60
26	3	3	6	3	3	3	9	4	4	4	4	16	4	3	7	4	4	3	4	15	4	3	7	60
27	4	4	8	3	3	2	8	4	4	4	2	14	4	4	8	2	4	4	4	14	2	4	6	58
28	3	2	5	3	3	3	9	4	4	3	3	14	4	3	7	3	3	3	3	12	3	3	6	53
29	2	2	4	2	2	2	6	1	2	1	1	5	2	2	4	2	1	2	2	7	3	3	6	32
30	4	4	8	3	4	3	10	4	4	4	4	16	4	4	8	2	4	3	4	13	3	4	7	62
31	4	3	7	4	4	4	12	3	4	4	4	15	3	4	7	4	4	3	4	15	3	4	7	63
32	4	3	7	3	4	3	10	4	4	3	3	14	4	4	8	4	3	2	4	13	3	3	6	58
33	4	4	8	3	4	3	10	4	4	4	4	16	4	4	8	3	4	3	4	14	2	3	5	61
34	4	4	8	3	3	2	8	3	4	2	3	12	2	2	4	1	2	1	3	7	3	3	6	45
35	4	4	8	3	2	2	7	3	4	3	4	14	4	3	7	2	4	3	3	12	4	3	7	55
36	2	3	5	2	3	3	8	4	4	3	2	13	4	4	8	4	4	3	2	13	3	3	6	53
37	3	4	7	2	3	3	8	4	4	2	3	13	3	4	7	2	4	1	4	11	2	2	4	50
38	4	3	7	4	3	3	10	4	4	4	4	16	4	3	7	3	4	3	4	14	4	4	8	62
39	3	2	5	3	3	2	8	4	3	2	2	11	3	3	6	3	2	2	3	10	4	4	8	48
40	4	4	8	3	3	3	9	4	4	3	4	15	4	4	8	2	4	3	4	13	2	3	5	58
41	3	3	6	3	3	3	9	3	3	4	4	14	4	4	8	3	4	4	4	15	3	4	7	59
42	3	3	6	3	3	3	9	3	3	3	3	12	3	3	6	3	3	3	3	12	3	3	6	51
43	3	4	7	4	2	3	9	4	4	4	3	15	3	3	6	3	2	3	4	12	3	4	7	56
44	3	3	6	3	2	2	7	2	3	2	2	9	3	3	6	2	3	2	3	10	3	3	6	44
45	3	3	6	3	2	3	8	3	3	3	2	11	3	3	6	3	3	2	2	10	4	3	7	48
46	3	3	6	3	2	3	8	3	1	3	4	11	2	2	4	4	2	2	4	12	3	3	6	47
47	2	4	6	3	3	2	8	4	4	3	3	14	3	4	7	4	2	2	4	12	2	3	5	52
48	3	2	5	2	2	2	6	2	3	2	3	10	3	2	5	2	3	3	3	11	4	4	8	45
49	4	3	7	3	3	3	9	4	4	3	3	14	3	4	7	4	4	2	3	13	3	3	6	56
50	3	3	6	3	3	4	10	4	4	4	3	15	4	4	8	3	4	4	3	14	3	4	7	60
51	4	2	6	3	2	3	8	2	3	3	3	11	3	3	6	2	3	2	3	10	3	4	7	48
52	4	4	8	3	3	3	9	4	4	4	2	14	4	4	8	2	2	2	4	10	4	4	8	57
53	3	3	6	3	2	3	8	3	3	2	2	10	3	3	6	3	4	3	4	14	3	4	7	51

54	4	4	8	2	3	3	8	4	4	4	4	16	4	4	8	2	4	4	4	14	3	3	6	60	
55	4	4	8	4	3	2	9	4	4	2	3	13	4	4	8	2	3	2	4	11	3	4	7	56	
56	4	3	7	3	3	4	10	4	4	3	4	15	4	4	8	4	3	2	4	13	2	3	5	58	
57	4	3	7	3	2	3	8	4	4	3	4	15	4	4	8	2	3	3	3	11	4	2	6	55	
58	4	1	5	4	3	3	10	4	4	4	2	14	4	4	8	4	3	4	4	15	3	3	6	58	
59	2	1	3	1	2	2	5	1	2	2	2	7	2	2	4	2	2	2	2	8	3	4	7	34	
60	3	3	6	2	3	2	7	3	3	3	3	12	2	2	4	2	2	1	2	7	3	4	7	43	
61	4	4	8	3	3	4	10	3	2	4	4	13	4	4	8	4	2	4	3	13	4	3	7	59	
62	4	4	8	4	3	4	11	4	4	3	4	15	4	4	8	3	4	4	4	15	4	3	7	64	
63	3	2	5	2	3	4	9	2	4	2	3	11	3	4	7	2	2	1	3	8	4	4	8	48	
64	3	3	6	4	3	4	11	3	4	3	3	13	4	4	8	3	3	4	2	12	2	4	6	56	
65	4	4	8	3	3	4	10	4	4	4	4	16	4	4	8	3	4	3	4	14	4	4	8	64	
66	3	2	5	2	2	2	6	2	3	3	3	11	4	3	7	3	2	2	2	9	4	3	7	45	
67	2	2	4	2	3	2	7	2	2	2	2	8	3	2	5	2	2	3	2	9	3	3	6	39	
68	3	4	7	1	4	3	8	2	4	3	4	13	4	4	8	1	2	1	3	7	4	3	7	50	
69	3	2	5	3	2	3	8	2	3	3	3	11	4	3	7	2	3	3	3	11	3	4	7	49	
	Total Rata-rata		430 215	Total Rata-rata			576 192	Total Rata-rata					858 215	Total Rata-rata		451 226	Total Rata-rata				786 197	Total Rata-rata		422 211	3523 207

## Data Tes Akuntansi:

Resp	Soal																				jml	Nilai
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	13	65
2	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	13	65
3	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	16	80
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	17	85
5	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	16	80
6	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	14	70
7	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	12	60
8	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	16	80
9	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	16	80
10	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	14	70
11	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	15	75
12	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	14	70
13	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	14	70
14	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	18	90
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100
16	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	17	85
17	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	14	70
18	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	15	75
19	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	15	75
20	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90
21	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	17	85
22	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	14	70
23	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95
24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	16	80
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	16	80
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	16	80
27	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	16	80
28	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	14	70
29	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	12	60
30	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	17	85
31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		19	95
32	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	15	75
33	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	16	80
34	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	16	80
35	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	15	75
36	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	16	80
37	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	16	80
38	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	16	80
39	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	14	70
40	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	16	80
41	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	16	80

42	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	16	80
43	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	17	85
44	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	16	80
45	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	17	85
46	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	17	85
47	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	15	75
48	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	15	75
49	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	17	85
50	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	17	85
51	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	15	75
52	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	17	85
53	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	15	75
54	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	16	80
55	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	16	80
56	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	14	70
57	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	15	75
58	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	17	85
59	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	13	65
60	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	15	75
61	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	16	80
62	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95
63	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	16	80
64	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	16	80
65	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100
66	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	16	80
67	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	16	80
68	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	17	85
69	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	15	75

### Statistics

Prestasi Belajar

N	Valid	69
	Missing	0
Mean		78.9855
Median		80.0000
Mode		80.00
Std. Deviation		8.20597
Sum		5450.00

## Data Induk

Responden	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	Y
1	27	31	65
2	29	36	65
3	39	50	80
4	44	58	85
5	39	50	80
6	35	43	70
7	28	36	60
8	45	59	80
9	49	63	80
10	27	31	70
11	40	51	75
12	26	30	70
13	27	34	70
14	44	58	90
15	40	51	100
16	40	52	85
17	24	29	70
18	38	47	75
19	35	43	75
20	41	53	90
21	42	55	85
22	36	44	70
23	51	65	95
24	44	58	80
25	48	61	80
26	46	61	80
27	45	59	80
28	41	53	70
29	26	30	60
30	48	61	85
31	48	63	95
32	44	58	75
33	47	61	80
34	36	45	80
35	41	54	75
36	41	54	80
37	39	50	80
38	49	64	80
39	35	44	70
40	45	59	80
41	46	61	80
42	39	51	80

43	42	56	85
44	35	44	80
45	38	47	85
46	38	47	85
47	40	52	75
48	34	41	75
49	43	57	85
50	43	58	85
51	36	46	75
52	44	58	85
53	39	51	75
54	44	59	80
55	41	54	80
56	43	58	70
57	41	55	75
58	45	59	85
59	26	30	65
60	32	40	75
61	45	59	80
62	49	64	95
63	36	46	80
64	42	56	80
65	51	65	100
66	34	42	80
67	31	37	80
68	37	46	85
69	38	49	75



## Hasil Uji Linearitas:

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar *	Between	(Combined)	2986.902	23	129.865	3.671	.021
Kedisiplinan Belajar	Groups	Linearity	2254.573	1	2254.573	63.725	.000
		Deviation from Linearity	732.329	22	33.288	.941	.548
	Within Groups		1592.083	45	35.380		
	Total		4578.986	68			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar *	Between	(Combined)	3606.307	27	133.567	5.630	.006
Lingkungan Keluarga	Groups	Linearity	2866.236	1	2866.236	120.817	.000
		Deviation from Linearity	740.071	26	28.464	1.200	.295
	Within Groups		972.679	41	23.724		
	Total		4578.986	68			

## Hasil Uji Multikolinearitas:

Correlations

		Kedisiplinan Belajar	Lingkungan Keluarga
Kedisiplinan Belajar	Pearson Correlation	1	.634**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	69	69
Lingkungan Keluarga	Pearson Correlation	.634**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	69	69

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.702 <sup>a</sup>	.492	.485	5.89005

a. Predictors: (Constant), Kedisiplinan Belajar

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2254.573	1	2254.573	64.987	.000 <sup>a</sup>
	Residual	2324.412	67	34.693		
	Total	4578.986	68			

a. Predictors: (Constant), Kedisiplinan Belajar

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	45.186	4.252		10.626	.000
	Kedisiplinan Belajar	.857	.106	.702	8.061	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Hasil Uji Hipotesis 2 dengan SPSS:

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.791 <sup>a</sup>	.626	.620	5.05603

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2866.236	1	2866.236	112.123	.000 <sup>a</sup>
	Residual	1712.750	67	25.563		

Total	4578.986	68			
-------	----------	----	--	--	--

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga

118

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	45.701	3.202		14.274	.000
	Lingkungan Keluarga	.658	.062	.791	10.589	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Hasil Uji Hipotesis ke 3 dengan SPSS:

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.832 <sup>a</sup>	.693	.683	4.61728

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga, Kedisiplinan Belajar

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3171.916	2	1585.958	74.391	.000 <sup>a</sup>
	Residual	1407.069	66	21.319		
	Total	4578.986	68			

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga, Kedisiplinan Belajar

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	38.522	3.485		11.054	.000
	Kedisiplinan Belajar	.408	.108	.334	3.787	.000
	Lingkungan Keluarga	.482	.073	.579	6.560	.002

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Perhitungan SE dan SR

Diketahui:

$$\sum X_i Y = 217550 \quad a_1 = 0,408$$

$$\Sigma X_2 Y = 279570 \quad a_2 = 0,428$$

119

$$\begin{aligned} JK_{\text{reg}} &= (a_1 * \Sigma X_i Y) + (a_2 * \Sigma X_2 Y) \\ &= (4,08 * 217550) + (0,428 * 279570) \\ &= 223513,1 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SR\% X_1 &= \frac{a_1 \Sigma x_1 y}{JK_{\text{Reg}}} \times 100\% = \frac{0,408 * 217550}{223513,1} \times 100\% \\ &= 39,72\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SR\% X_2 &= \frac{a_2 \Sigma x_2 y}{JK_{\text{Reg}}} \times 100\% = \frac{0,482 * 279570}{223513,1} \times 100\% \\ &= 60,28\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SE\% X_1 &= SR\% X_i \times R^2 \\ &= 39,71\% \times 0,693 = 27,52\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SE\% X_1 &= SR\% X_i \times R^2 \\ &= 60,28\% \times 0,693 = 41,78\% \end{aligned}$$

# Lampiran 5

Surat Izin dan Keterangan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Karangmalang Yogyakarta 55281  
Telp. (0274) 586168 Ext. 815, 817, 821 Fax. (0274) 554902  
Website : [fe.uny.ac.id](http://fe.uny.ac.id) Email: [fe@uny.ac.id](mailto:fe@uny.ac.id)

Nomor : 230/UN/34.18/PL/2012  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Ijin observasi

3 Desember 2012

Yth. Kepala SMK Negeri 1 Yogyakarta  
Jl. Kemetiran No. 35 Yogyakarta

Kami sampaikan dengan hormat permohonan ijin observasi penelitian Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa :

Nama : Restu Ragil P  
NIM : 09403241042  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Akuntansi/Pendidikan Akuntansi  
Judul : Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Kelas X SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013

Atas kerjasama dan ijinnya diucapkan terima kasih.



Dekan,

Dr. Sugiharsono, M.Si

NIP. 19550328 198303 1 002

Tembusan :

1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Karangmalang Yogyakarta 55281  
Telp. (0274) 586168 Ext. 815, 817, 821 Fax. (0274) 554902  
Website : <http://fe.uny.ac.id> Email: [fe@uny.ac.id](mailto:fe@uny.ac.id)

Nomor : 1329/UN34.18/LT/2013  
Lampiran : 1 Bendel Proposal  
Hal : Permohonan ijin penelitian

1 Mei 2013

Yth. Walikota Yogyakarta  
Cq. Ka. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta  
Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165

Kami sampaikan dengan hormat permohonan ijin penelitian Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa :

Nama : Restu Ragil P  
NIM : 09403241042  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Akuntansi/Pendidikan Akuntansi  
Judul : Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK N 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013

Atas kerjasama dan ijinnya diucapkan terima kasih.



Dekan,  
Dr. Sugiharsono, M.Si  
NIP. 19550328 198303 1 002

Tembusan :

1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.





PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

**DINAS PERIZINAN**

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515866, 562682  
EMAIL : perizinan@jogjakota.go.id EMAIL INTRANET : perizinan@intra.jogjakota.go.id

**SURAT IZIN**

NOMOR : 070/1362

3197/34

Membaca Surat : Dari Dekan Fak. Ekonomi - UNY  
Nomor : 1329/UN34.18/LT/2013 Tanggal : 01/05/2013

Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah  
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;  
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;  
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;  
5. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijijinkan Kepada : Nama : RESTU RAGIL P. NO MHS / NIM : 09403241042  
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ekonomi - UNY  
Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta  
Penanggungjawab : Ismanii, M.Pd., MM.  
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : PENGARUH KEDISIPLINAN BELAJAR DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI SMK NEGERI 1 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2012/2013

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta  
Waktu : 02/05/2013 Sampai 02/08/2013  
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan  
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)  
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat  
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah  
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan -ketentuan tersebut diatas  
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan  
Pemegang Izin

RESTU RAGIL P.

Dikeluarkan di : Yogyakarta  
pada Tanggal : 2-5-2013

An. Kepala Dinas Perizinan  
Sekretaris

ENY RETNOWATI, SH  
NIP. 196103031988032004

Tembusan Kepada :

- Yth. 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
3. Kepala SMK Negeri 1 Yogyakarta
4. Kepala SMK Negeri 7 Yogyakarta
5. Dekan Fak. Ekonomi - UNY





**SURAT KETERANGAN**  
**NOMOR : 070 / 299**

Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 7 Yogyakarta menerangkan bahwa :

N a m a : **RESTU RAGIL PAMUNGKAS**  
No. MHS/NIM : **09403241042**  
Fakultas : **EKONOMI**  
Jurusan : **PENDIDIKAN AKUNTANSI**  
Perguruan Tinggi : **UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
Alamat : **KARANGMALANG, YOGYAKARTA**

Telah melaksanakan penelitian tanggal 11 Mei 2013 dengan mengambil judul penelitian sbb :

**“ PENGARUH KEDISIPLINAN BELAJAR DAN LINGKUNGAN  
KELUARGA TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI  
SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI  
SMK NEGERI 7 YOGYAKARTA  
TAHUN AJARAN 2012/2013 “**

Demikian surat keterangan ini untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 11 Mei 2013  
Kepala SMK N 7 Yogyakarta  
  
Dra. Tutik Komah Nurastuti  
NIP. 19611214 198602 2 001



**SEGORO AMARTO**  
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWE MAJUNE NGAYOGYAKARTA  
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN





# PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

## DINAS PENDIDIKAN

### SMK NEGERI 1

#### TERAKREDITASI A

Jl. Kemetiran Kidul 35 Yogyakarta 55272  
Telp. (0274) 512148, 541974, 7101452 Fax. (0274) 512148  
email : [smkn1yogyakarta@yahoo.com](mailto:smkn1yogyakarta@yahoo.com)

#### SURAT KETERANGAN

Nomor : 423/623

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Drs. RUSTAMAJI, M.Pd  
NIP : 19631025 198903 1 007  
Pangkal/Golongan : Pembina Tingkat I/ IVb  
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa,

Nama : RESTU RAGIL PAMUNGKAS  
NIM : 09403241042  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Akuntansi/Pendidikan Akuntansi  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir/Skripsi di SMK Negeri 1 Yogyakarta pada :

Hari, tanggal : Jum'at, 10 Mei 2013 s.d. Selasa, 14 mei 2013

Untuk Skripsi yang berjudul :

**"Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2012/2013"**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Yogyakarta, 29 Juni 2013

Kepala Sekolah



Drs. RUSTAMAJI, M.Pd  
NIP 19631025 198903 1 007